

**FENOMENA RAGAM BAHASA STATUS
DI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

RIZKI MAULIDA
NPM. 1402040026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Maret 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rizki Maulida
NPM : 1402040026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Fenomena Ragama Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizki Maulida
NPM : 1402040026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*

sudah layak disidangkan.

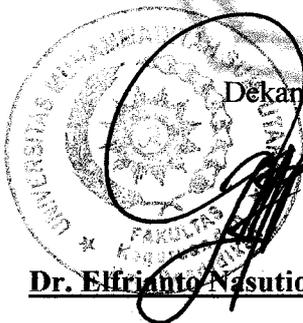
Medan, 16 Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Maulida
NPM : 1402040026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31 Januari 2018	Revisi Bab IV	f	
7 Februari 2018	Revisi Bab V	f	
14 Februari 2018	Revisi Abstrak	f	
21 Februari 2018	Revisi Kata Pengantar dan Daftar Isi	f	
10 Maret 2018	ACC Skripsi	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 10 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizki Maulida
N.P.M : 1402040026
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

Rizki
CZF89AEF815697541

6000
ENAM RIBURUPIAH

Rizki Maulida

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

RIZKI MAULIDA, NPM. 1402040026, Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena ragam bahasa yang digunakan pengguna (akun) yang ada di media sosial facebook penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, membaca, dan dokumentasi. Sementara itu, instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah status *Facebook* yang ada pada akun penulis, kemudian dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian pada fenomena ragam bahasa status di media sosial Facebook terdiri dari (1) Singkatan yang terbagi menjadi 4 jenis singkatan. Empat jenis singkatan tersebut yaitu: singkatan yang menggunakan huruf awal kapital, bentuk penggalan atau pemendekan kata, singkatan yang mengubah beberapa huruf, dan singkatan yang menghilangkan unsure vokal dan konsonan. (2) Akronim yang terbagi menjadi 2 jenis akronim. Dua jenis akronim yang terdiri atas: akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata, dan akronim yang ditulis dengan huruf kecil. (3) Bahasa gaul atau slang (4) Penyerapan kosa kata asing yang terbagi 3 proses penyerapan. 3 proses penyerapan kosa kata asing yaitu adopsi, adaptasi, dan pungutan (5) Disfemia (6) Emotikon.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahilahi robbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti untuk menggapai gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Fenomena Bahasa Status di Media Sosial *Facebook***. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Disadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bantuan serta dengan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta kepada Ayahanda **Irawadi** dan Ibunda tercinta **Darmawati** selaku orang tua abadi di dalam hati penulis yang menjadi sumber motivasi dan membantu penulis baik moral maupun material. Doa tulus dan kerja keras yang ikhlas kedua orang tua saya menjadi bahan baku utama dalam setiap penyelesaiannya. Semoga semua itu menjadi nilai ibadah dihadapan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengayomi dan banyak memberikan saran

dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Untuk adik tersayang **Mifta Hulhusna, Ananda Putri Balqis**, terima kasih atas doa dan dukungan kalian untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibunda **Indahwati Chaniago** sebagai orang tua, yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat peneliti **Kuncoro Widiyarti Ningrum, Fitriyani Hasibuan** dan **Elvi Sari Pulungan** yang telah menemani dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman A pagi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menemani peneliti selama menduduki bangku kuliah di FKIP UMSU yang tidak bias peneliti sebut satu persatu.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa tak ada tulisan yang sempurna selain Al-qur'an untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Amin Ya Robbal'alamin.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2018

Peneliti

RIZKI MAULIDA
NPM. 1402040026

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Landasan Teoretis.....	6
1. Sociolinguistik	6
2. Ragam Bahasa	7
3. Morfologi.....	8
4. Sintaksis	11
5. Semantik	13
6. Media Sosial	15
7. Facebook	16

8. Ciri-ciri Bahasa Facebook	18
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Pernyataan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	32
1. Sumber Data	32
2. Data Penelitian.....	32
C. Metode Penelitian	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Singkatan, Akronim, dan Emotikon pada status Facebook	36
2. Kosa kata yang digunakan pada status Facebook.....	40
B. Analisis Data	43
1. Singkatan, Akronim, dan Emotikon pada status Facebook	43
2. Kosa kata yang digunakan pada status Facebook	65
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	84
D. Diskusi Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Emotikon	26
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.1 Singkatan, Akronim, dan Emotikon pada status <i>Facebook</i>	33
Tabel 3.1 Kosa kata yang digunakan pada status <i>Facebook</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Beberapa Kutipan Status di <i>Facebook</i>	91
Lampiran 2 Form K.1	111
Lampiran 3 Form K.2	112
Lampiran 4 Form K. 3	113
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	114
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal.....	115
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	116
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar.....	117
Lampiran 9 Surat Izin Riset	118
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	119
Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan	120
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	121
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi	122
Lampiran 14 Permohonan Ujian Skripsi	123
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah simbol-simbol yang digunakan untuk menyatakan gagasan, ide, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Manusia tidak dapat hidup tanpa menggunakan bahasa, baik bahasa lisan ataupun bahasa tulisan. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi pengalaman, saling belajar, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Bahasa Indonesia banyak ragamnya atau variasinya, hal ini karena bahasa Indonesia sangat luas pemakaiannya dan bermacam-macam ragam penuturnya. Hartman dan Stork (1972) membedakan ragam berdasarkan kriteria: (1) latar belakang geografi dan sosial penutur, (2) medium yang digunakan, dan (3) pokok pembicaraan. Ragam bahasa menyangkut semua masalah pribadi para penuturnya, seperti: usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, status ekonomi, dan sebagainya.

Pemakaian bahasa Indonesia di zaman sekarang ini sudah banyak divariasikan dalam pengucapannya. Penyampaian kata-katanya tidak baku, hal ini disebabkan oleh era globalisasi yang berkembang pesat di Indonesia dengan pengaruh budaya luar yang masuk di Indonesia. Arus globalisasi tentu saja mempengaruhi seluruh aspek, seperti: pendidikan, kebudayaan (termasuk bahasa), yang sering mengutamakan penggunaan bahasa asing dari pada Indonesia. Seperti

halnya bahasa gaul, prokem, kata fatis, peneyerapan bahasa asing serta *emoticons*. Ini merupakan ragam bahasa non formal yang digemari pemakai bahasa.

Baik ragam bahasa menurut jenis pemakaiannya maupun ragam bahasa menurut golongan penuturnya dapat ditemukan di *Facebook*. Termasuk bahasa gaul juga banyak dipakai. Hal tersebut dapat diketahui melalui status yang di tulis akun pengguna *Facebook*. Dalam tulisan di status terjadi penulisan status yang disampaikan dalam media simbolis atau penyingkatan kata dan penulisan lambang angka yang diubah menjadi huruf serta *emoticons*. Tidak ada kaidah yang tetap dan aturan yang pasti dalam ragam bahasa yang dipakai dalam penulisan status *Facebook*. Status ditulis sesuai kehendak penulis.

Status adalah salah satu fitur *Facebook* yang diperbaharui setiap saat oleh para penggunanya. Status *Facebook* merupakan transformasi bahasa lisan ke bahasa tulis. Bahasa tulis yang seharusnya mengandung keutuhan dan kelengkapan fungsi gramatikal, seperti S, P, O, diwujudkan dalam *Facebook* menjadi lebih ringkas, kurang lengkap, kurang gramatikal, dan langsung ke pokok pembicaraan.

Berikut ini salah satu kalimat yang terdapat di status *Facebook*: Aku Cma Syank Sma Mu Gak Ada Yang Lain Dari Cinta Ku Pda Mu, Kamu adalah bukti {} {} {} :v, Semogha ku Beruntung Amiiinnn....!!, jumat baroka lancarkan ku DaLam... Sekolh dan Blajar ku ni, Kreta hilng knk mrpeti lngkap kli bah, td pagi knknnya, Bukber semlam sama Thaiankk” nya aku, Hbd kax uthie Mga mkin cantix mkn tmbm mkn bnyax rzekinya pkoxnya mkin2 aja lah.

Tidak semua orang dapat langsung mencerna maksud dari kalimat tersebut. Penggunaan bahasa seperti yang digunakan pada status di *Facebook* di satu sisi memang tidak mudah untuk dimengerti akan tetapi penggunaan bahasa di status *Facebook* mempunyai ciri sendiri dan menambah variasi atau keragaman bahasa. Berdasarkan pembahasan di atas penulis akan mengkaji penggunaan status *Facebook* yang terdapat pada akun penulis dengan judul **“Fenomena Ragam Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah kecenderungan perubahan ragam bahasa di media sosial *Facebook*, meliputi ragam bahasa gaul, penggunaan singkatan dan akronim, penyisipan kosa kata asing, disfemia dan emotikon yang terdapat pada status *Facebook* akun penulis.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih mendalam dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sangat diperlukan adanya batasan masalah. Penulis membatasi penelitian ini yaitu, fenomena ragam bahasa status di media sosial *Facebook* meliputi bentuk ragam bahasa gaul, penggunaan singkatan dan akronim, penyisipan kosa kata asing, disfemia dan emotikon yang terdapat pada status *Facebook* akun penulis. Di mulai dalam kurun waktu yaitu, tanggal 1 Desember sampai pada tanggal 31 Desember 2017, kepada 10 akun yang ada pada akun *Facebook* penulis.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah fenomena ragam bahasa bentuk linguistik pada status di media sosial *Facebook* meliputi penggunaan ragam bahasa gaul, penggunaan singkatan dan akronim, penyisipan kosa kata asing, disfemia dan emotikon yang terdapat pada status *Facebook* akun penulis?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan fenomena ragam bahasa bentuk linguistik pada status di media sosial *Facebook* meliputi penggunaan ragam bahasa gaul, penggunaan singkatan dan akronim, penyisipan kosa kata asing, disfemia dan emotikon yang terdapat pada status *Facebook* akun penulis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan di bidang linguistik khususnya kajian sosiolinguistik
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa wawasan tentang kajian bahasa khususnya penggunaan bahasa pada status *Facebook*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai bahasa pada jejaring sosial khususnya *Facebook*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan sebagai referensi pada penelitian sejenisnya, seperti dalam bidang linguistik dan lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin sociolinguistik dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sociolinguistik itu, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Pride dan Holmes (2014:2) mengatakan bahwa sociolinguistik secara sederhana: .. *the study of language as part of culture and society*”, yaitu kajian bahasa sebagai bagian dari kebudayaan dan masyarakat. Di sini ada penegasan, bahasa merupakan bagian dari kebudayaan (*language in culture*), bahasa bukan merupakan suatu yang berdiri sendiri (*language and culture*).

Sociolinguistik mencoba untuk menemukan kaidah dan norma-norma dalam masyarakat yang menentukan dan membatasi pada tindak berbahasa dan bagaimana tindak bahasa ini berhadapan dengan bahasa itu sendiri. Sociolinguistik tidak hanya mempelajari variasi-variasi bahasa secara sosial, dialek, dan sebagainya. Akan tetapi lebih dari pada itu. Sociolinguistik memperhatikan pengaruh timbal balik antara bahasa dan masyarakat, antara dinamika bahasa dan mobilitas bangsa. Obyek sociolinguistik cukup banyak seperti: interaksi dalam sebuah kelompok kecil berbahasa, ikut sertanya kelompok yang lebih besar dalam berbahasa, penggunaan bahasa pada umumnya, penilaian terhadap bahasa,

kaidah-kaidah yang menentukan tindak berbahasa, penyimpangan dalam berbahasa, variasi berbahasa secara regional, sosial, etnis, fungsional, agama, dan politik. Perbedaan antara bahasa standar dan bahasa non standar juga termasuk dalam bidang kerja dan teliti sosiolinguistik.

2. Ragam Bahasa

Sebagai sebuah *langue* sebuah bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipakai sama oleh penutur bahasa. Namun, karena penutur bahasa tersebut, meski berada dalam masyarakat tutur, bukan merupakan kumpulan manusia yang homogen, melainkan wujud bahasa konkret, yang disebut *parole*, yang menjadikannya tidak seragam. Terjadinya keragaman dan kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu. Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa itu digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas.

Dalam hal ini variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Kedua pandangan ini dapat saja diterima atau ditolak, yang jelas variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan

berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial.

Akibat berbagai faktor yang disebutkan di atas, maka Bahasa Indonesia pun mempunyai ragam bahasa. Abdul Chaer (2010:62) membagi ragam Bahasa Indonesia menjadi beberapa ragam:

Pertama, ragam bahasa berdasarkan penuturnya adalah variasi atau ragam bahasa yang disebut *idiolek*, yakni variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Menurut konsep idiolek, setiap orang mempunyai variasi bahasanya atau idioleknnya masing-masing. Variasi idiolek ini berkenaan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat dan sebagainya.

Kedua, ragam bahasa berdasarkan penuturnya adalah variasi atau ragam bahasa yang disebut *dialek*, yakni variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada suatu tempat, wilayah, atau area tertentu.

Ketiga, ragam bahasa berdasarkan penutur adalah variasi atau ragam bahasa yang disebut *kronolek* atau *dialek temporal*, yakni variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.

Keempat, ragam bahasa berdasarkan penuturnya adalah variasi atau ragam bahasa yang disebut *sosiolek* atau *dialek sosial*, yakni variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.

3. Morfologi

Morfologi sebagai bagian dari ilmu kebahasaan, mempelajari struktur intern kata, tata kata, atau tata bentuk. Morfologi merupakan ilmu yang mengkaji

unsur dasar atau satuan terkecil dari suatu bahasa. Satuan terkecil, atau satuan gramatikal disebut *morfem*.

Ditinjau dari bentuknya kata dapat dibagi menjadi dua yaitu kata asal dan kata jadian. Kata asal bisa menjadi kata jadian melalui proses morfologi. Proses morfologi sendiri merupakan proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Ada tiga proses morfologi, yaitu:

a. Proses pembubuhan afiks (afiksasi)

Afiksasi merupakan proses menambahkan/membubuhkan afiks atau imbuhan.

Afiksasi terdiri dari:

- prefiks (awalan) : ber-, me-, pe-, per-, di-, ter-, ke-, se-
- sufiks (akhiran): -kan, -an, -i
- infiks (sisipan): -el, em, er
- konfiks (awalan dan akhiran): ber-kan, ber-an, per-an, per-im, pe-an, di-kan, di-I, me-kan, ter-kan, ter-i, ke-an

b. Proses pengulangan (reduplikasi)

Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata ulang. Macam-macam kata ulang yaitu:

- Dwipurwa: kata ulang atas suku awal, contoh: jaka → jajaka → jejaka.
- Dwilingga: kata ulang seluruh kata dasar, contoh: guru-guru, siswa-siswa.

- Dwilingga salin: kata ulang berubah bunyi, contoh: sayur-mayur, gerak-gerik.
- Kata ulang berimbuhan: kata ulang yang di dalamnya terdapat perulangan kata dasar dengan memperoleh imbuhan, contoh: tertawa-tawa, perumahan-perumahan.
- Kata ulang semu: kata ulang yang tidak memiliki bentuk dasar yang diulang, contoh: kura-kura, kupu-kupu.

c. *Proses pemajemukan*

Proses pemajemukan atau *komposisi* merupakan proses penggabungan dua kata atau lebih sehingga membentuk kata majemuk atau kata yang memiliki arti baru. Macam-macam kata majemuk yaitu:

- Kata majemuk setara: kata majemuk yang unsur-unsurnya sederajat, contoh: jual beli, tua muda.
- Kata mejemuk tak setara: kata majemuk yang unsur-unsurnya tidak sederajat, contoh: saputangan, kamar kecil.
- Kata majemuk hibridis: kata majemuk yang merupakan gabungan dari unsur bahasa Indonesia dengan bahasa asing, contoh: tenis meja, bumi putra.
- Kata majemuk unik: kata majemuk yang salah satu unsurnya hanya dapat bergabung dengan kata pasangannya itu, tidak dapat bergabung dengan kata lain. Contoh: gegap gempita, muda belia.

4. Sintaksis

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa morfologi bersama-sama dengan sinaksis merupakan bagian-bagian dari subsistem gramatika atau tata bahasa. Jika dalam morfologi yang dikaji adalah struktur intern kata, maka dalam sintaksis yang dikaji adalah struktur kalimat. Sintaksis membatasi kajiannya sampai dengan kalimat.

Jika kita amati secara lebih cermat ujaran seseorang, terdapat seperangkat aturan yang mengatur deretan kata-kata yang membentuk kalimat itu. Kaidah ini disebut juga *alat sintaksis*. Alat sinaksis ini merupakan bagian dari kemampuan mental penutur untuk menentukan apakah urutan kata, bentuk kata, dan unsur lain yang terdapat dalam ujaran itu membentuk kalimat atau tidak, atau kalimat yang didengar atau dibacanya dapat diterima atau tidak. Terdapat sejumlah alat yang mengatur unsur-unsur bahasa sehingga terbentuk satuan bahasa yang disebut kalimat. Alat-alat sinaksis ini adalah urutan, bentuk kata, intonasi, dan partikel atau kata tugas.

a. *Urutan*

Dalam bahasa pada umumnya peranan urutan sangat penting, karena ikut menentukan makna gramatikal. Untuk memperjelas keterangan ini dapat dicermati contoh kontras berikut ini dalam bahasa Indonesia.

- Air jernih dan *jerni air
- Lompat jauh dan *jauh lompat
- Jalan besar dan *besar jalan
- Ibu makan roti dan *roti makan ibu

Bentuk-bentuk yang diberi tanda asterik (*) adalah bentuk-bentuk yang tidak dapat diterima. Hal ini dapat dipahami karena konstruksi seperti ini tidak dapat diterima oleh penutur bahasa Indonesia. Hal ini menandakan pula, betapa pentingnya urutan kalimat. Tetapi banyak juga bahasa pada umumnya kurang memeningkan peran urutan.

b. Bentuk Kata

Bentuk kata sebagai alat sintaksis biasanya diperlihatkan oleh afiks (imbuhan). Afiks-afiks ini memperlihatkan makna gramatikal yang sangat beragam tergantung pada bahasanya. Makna gramatikal itu antara lain jumlah, orang, jenis, kala, aspek, modus, pasif, diatesis, dan sebagainya.

c. Intonasi

Dalam tulisan, intonasi secara kurang sempurna dinyatakan oleh pemakaian huruf dan tanda-tanda baca. Dalam bahasa Indonesia misalnya, batas antara pokok dan sebutan ditunjukkan oleh adanya intonasi. Disamping itu intonasi dipakai juga untuk menjelaskan amanat yang hendak disampaikan. Hal ini biasanya meniadakan kesalahpahaman oleh karena adanya tafsir ganda. Misalnya, laki-laki dan perempuan muda (yang muda perempuan) atau laki-laki dan perempuan muda (keduanya muda). Dengan intonasi, orang sering pula dapat membedakan jenis kalimat yang mana deklaratif, interogatif, imperatif, atau eksklamatif.

d. Partikel atau Kata Tugas

Artikel atau kata tugas sebagai alat sintaksis mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kategori yang lain. Ciri-ciri itu antara lain jumlahnya

terbatas, keanggotannya boleh dikatakan tertutup, kebanyakan tidak mengalami proses morfologis, biasanya memiliki makna gramatikal dan bukan makna leksikal, dan terdapat dalam sebuah wacana. Contoh.

Dia Bandung

Maka isian konstruksi itu yang paling dapat diterima adalah dari, di, dan ke, sehingga konstruksi selengkapya adalah sebagai berikut:

Dia *dari* Bandung

Dia *ke* Bandung

Dia *di* Bandung

5. Semantik

Secara etimologi, pengertian semantik berasal dari bahasa Yunani yaitu *sema* yang berupa nomina berarti 'tanda' atau 'lambang' dan *samaino* (verba) yang memiliki pengertian "menandai' atau "melambangkan'. Sedangkan pengertian semantik secara terminologi adalah ilmu yang menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, serta hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut.

Mempelajari suatu bahasa, kita mengenal empat komponen besar yakni fonologi yang mempelajari mengenai bunyi, sintaksis yang mempelajari mengenai susunan kalimat, morfologi yang mempelajari suatu bentuk dari kata, dan kemudian semantik yang mempelajari suatu makna.

Semantik memegang peranan penting dalam berkomunikasi. Disebabkan bahasa memiliki fungsi dan tujuan untuk digunakan dalam berkomunikasi dalam

menyampaikan suatu makna (Sutedi, 2003:111). Seperti seseorang yang menyampaikan suatu ide dan pikiran kepada lawan bicara, lalu lawan bicara mampu untuk memahami apa yang disampaikan.

Istilah semantik pertama kali digunakan oleh seorang yang bernama Michel Breal seorang filolog Perancis ditahun 1883. Kata semantik disepakati dan digunakan dalam bidang linguistik yang mempelajari antara tanda-tanda linguistik dengan hal yang ditandianya. Olehnya itu, semantik diartikan sebagai ilmu mengenai makna atau tentang arti.

Para ahli bahasa memberikan pengertian semantik sebagai cabang ilmu bahasa memberikan pengertian semantik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari suatu relasi antara tanda-tanda linguistik atau tanda lingual dengan hal yang (makna). Istilah yang sering digunakan adalah semiologi, semasiologi dan semetik.

Makna bahasa terdiri atas berbagai macam jenis yang ditempatkan pada konteks penggunaan kalimat. Sehingga dalam memberikan suatu analisis semantik terlebih dahulu disadari bahwa bahasa memiliki sifat unik dan memiliki hubungan erat dengan masalah budaya. Unsur-unsur semantik adalah sebagai berikut..

a. Tanda dan Lambang (Simbol)

Tanda dan lambang (simbol) merupakan dua unsur yang terdapat dalam bahasa. Tanda dikembangkan menjadi sebuah teori yang dinamakan dengan semiotik. Semiotik memiliki tiga aspek yang berkaitan dengan ilmu bahasa, yakni aspek sintaksis, aspek pragmatik, aspek semantik.

b. Makna Leksikal dan Hubungan Referensial

Unsur leksikal adalah unit terkecil dalam suatu sistem makna ilmu bahasa yang dimana keberadaannya dibedakan unit terkecil lainnya. Makna leksikal berupa *categorematial* dan *syncategorematial* yang dimana semua kata dan impleksi, kelompok ilmiah dengan makna struktural yang harus didefinisikan dalam satuan konstruksi. Sedangkan dalam hubungan referensial adalah hubungan yang terdapat antara sebuah kata dan dunia yang berada di luar bahasa yang diacu oleh pembicaraan.

c. Penamaan

Istilah penaman yang diartikan oleh Kridalaksanan bahwa proses pencarian lambang bahasa yang berfungsi untuk menggambarkan objek, konsep, proses dan sebagainya. Selain itu, penamaan digunakan untuk perbendaharaan yang ada antara lain dengan perubahan makna yang mungkin atau dengan penciptaan kata atau kelompok kata.

6. Media Sosial

Keberadaan media sosial pada dasarnya merupakan bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan dan cara kerja komputer. Tiga bentuk bersosial, seperti pengenalan, komunikasi, dan kerja sama bisa dianalogikan dengan cara kerja komputer yang membantu sebuah sistem sebagaimana adanya sistem diantara individu dan masyarakat.

Di dalam web atau jaringan komputer (internet) ada sebuah sistem hubungan antar pengguna sekaligus membentuk semacam jaringan layaknya

masyarakat di dunia *offline* lengkap dengan tatanan, nilai, struktur, sampai dengan realitas sosial. Konsep ini bisa dipahami sebagai *techno-social system* (Fuchs, 2014:44).

Techno-social system adalah sebuah sistem sosial yang terjadi dan berkembang dengan perantara sekaligus keterlibatan perangkat teknologi.

Rulli (2017:11), media sosial adalah “medium” di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan pembentukan ikatan sosial secara virtual.

7. Facebook

Facebook adalah satu web jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg. Menurut catatan statistik, pengguna facebook hingga Oktober 2007 sebesar 50 juta orang.” (Fredy Yusman Kapang, 2009:1).

Fungsi dari *Facebook* yaitu menjalin jaringan pertemanan, mencari teman lama, mengetahui kabar terbaru dari teman, berbagai profil dan foto, video, bisnis, bahkan berfungsi untuk kampanye. Pengguna *Facebook* tidak hanya dari kalangan remaja tetapi juga orang dewasa dengan berbagai latar belakang sosial, budaya, bahasa, agama, atau ras yang berbeda-beda. Fredy Yusman Kapang (2009:17) mengemukakan *Facebook* mempunyai fitur yang berbeda dari jejaring sosial lainnya. Fitur-fitur tersebut di antaranya:

a. *Home* (Beranda)

Home atau beranda adalah halaman pertama saat pengguna membuka situs *Facebook*. Beranda adalah halaman pribadi. Melalui beranda, pengguna dapat melihat dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dalam *Facebook*. Dalam menu *beranda* terdapat *news feed* yang berisi informan perubahan terbaru pada profil teman-teman lainnya, satu *update* yang berisi daftar semua aktivitas pengguna *Facebook*, foto, serta fitur-fitur menarik lainnya.

b. *Profil*

Profil adalah halaman yang dapat dilihat orang lain tentang pengguna di *Facebook*. Profil menggambarkan semua hal yang mereka tahu tentang pengguna di kehidupan nyata, dan kehidupan nyata, dan hal yang ingin disampaikan tentang diri pengguna. Profil di sisni berbicara segala informasi umum (jenis kelamin, kota asal, status hubungan, pandangan politik, dan agama), informasi kontak (E-mail, alamat, Yahoo, dan situs web), informasi pendidikan dan pekerjaan, informasi pribadi (aktivitas, minat, musik favorit, acara TV, film favorit, buku, dan tentang saya).

c. *Wall* (Dinding)

Pada menu Profil terdapat sebuah fitur yang disebut wall atau dinding. Dinding merupakan media pertukaran informasi yang berisi pesan singkat, komentar dari teman-teman.

d. *Friends* (Teman)

Facebook dirancang dengan tujuan untuk mencari rekan atau teman dengan system jaringan. Teman adalah hal yang paling mendasar dalam jejaring sosial *facebook*.

e. *Inbox* (Pesan Masuk)

Inbox atau pesan masuk fitur untuk melihat pesan masuk yang dikirm oleh teman di *Facebook*. Adapun fasilitas lain yang terdapat dalam *Facebook* adalah Chatting, Groups, Games, Musik, Video, dan sebagainya.

8. Ciri-ciri Bahasa Facebook

Pemakaian bahasa dalam FB umumnya menggunakan ragam bahasa informal. Hal tersebut disebabkan bahasa informal lebih komunikatif dan akrab selain itu karena situasi yang dihadapi bukanlah dalam situasi yang resmi. “Bahasa dalam situasi tidak resmi biasanya ditandai oleh keintiman dan di sini berlaku pula asal orang yang diajak bicara mengerti” (Mansoer Pateda, 1987:70). Oleh karena itu, dalam menggunakan bahasa, penutur juga harus memperhatikan situasi yang melatarbelakanginya. Ciri-ciri bahasa *Facebook* dapat dilihat dari penggunaan bahasanya yang menggunakan bahasa gaul, slang, prokem, singkatan, akronim, penyisipan kosa kata asing, kata-kata fatis dan emotikon. Dibawah ini akan dijabarkan satu persatu mengenai hal-hal tersebut.

a. Slang (Bahasa Gaul)

Bahasa gaul adalah dialek tidak resmi, baik berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan tertentu, bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa, penggunaannya meliputi: kosakata, ungkapan, singkatan, intonasi, pelafalan, pola, konteks serta distribusi. Bahasa Gaul merupakan bahasa pergaulan. Bahasa ini kadang merupakan bahasa sandi, yang dipahami oleh kalangan tertentu. Keinginan untuk membuat kelompok eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa rahasia (Sumarsana dan Partana, 2002:150).

Bahasa Prokem merupakan bahasa gaul pertama di Indonesia yang menjadi pembuka jalan bagi berkembangnya berbagai jenis bahasa gaul di Indonesia. Bahasa ini populer di tahun 1970 dan pertama kali digunakan oleh para preman di Jakarta untuk berkomunikasi satu sama lain secara rahasia. Tidak heran jika bahasa prokem juga dikenal dengan istilah *Bahasa Preman*.

Kata yang digunakan dalam bahasa prokem kebanyakan menggunakan kata bahasa Betawi yang diubah-sesuaikan agar tercipta kata-kata baru yang tidak mudah dipahami oleh orang awam. Meski awalnya sebagai bahasa komunikasi antar preman, namun berkat media televisi, radio, dan film yang kala itu menggunakannya sebagai bahasa santai dan informal, Bahasa Prokem akhirnya menyebar dan dikenal masyarakat. Bahkan beberapa kata Bahasa Prokem telah digunakan sebagai kata sehari-hari yang jamak digunakan masyarakat Indonesia.

Beberapa kata yang berasal dari Bahasa Prokem adalah Lo (Anda / Kamu), Gue (Saya). Bokap (Ayah), Nyokap (Ibu), Emang Beneran (Benarkah?), Nggak (Tidak), Bodo (Tidak Perduli), Gebleg lo (Bodoh), dan lain sebagainya. Selain itu, Bahasa Prokem pun memiliki beberapa imbuhan dan partikel yang kini telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia dan sering digunakan, seperti : Deh / Dah, Dong, Sih, Nih, Tuh, Kok, Kan, dan Yah. Beberapa contoh kalimatnya :

- Jangan gitu deh...
- Apa sih? Mau tau aja...
- Nah kan? Betul kan? Lo ga percaya sih

Bahasa slang oleh Kridalaksana (dalam A.D. Firman, 2008:13) adalah bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal sebagai usaha orang di luar kelompoknya tidak mengeti, berupa kosakata yang serba baru yang berubah-ubah. A.D. Firman (2008:13) bahwa slang adalah variasi ujaran yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai oleh kaum muda atau kelompok sosial untuk komunikasi di dalamnya. Selanjutnya, Alwasilah (dalam A.D. Firman, 2008:14) penggunaan slang adalah memperkaya kosakata bahasa dengan mengomunikasikan kata-kata lama dengan kata-kata baru.

Pemakaian slang dengan kosakata yang sama sekali baru sangat jarang sekali ditemui slang merupakan kawasan kosakata bukan tatabahasa atau pengucapan. Slang digunakan sebagai bahasa pergaulan. Kosakata slang dapat berupa pemendekan kata, penggunaan kata yang diberi arti atau kosakata yang

serba baru dan berubah-ubah. Di samping itu, slang juga dapat berupa pembalikan tatabunyi sehingga pembalikan kosakata yang lazim dipakai dimasyarakat menjadi aneh, lucu, dan bahkan ada yang berbeda dari makna yang sebenarnya. Berikut merupakan contoh-contoh bahasa slang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

-Leh ugha yang artinya boleh juga

-Baryaw yang artinya sabar ya

-Met bobo yang artinya selamat tidur

-Yank yang artinya sayang

Bahasa slang digunakan karena bahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh para remaja. Mereka sering menggunakan bahasa tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung. Seperti bahasa yang mereka gunakan di sosial media atau bahasa yang mereka gunakan saat chattingan dengan teman-teman remaja mereka itu merupakan penggunaan bahasa slang secara tidak langsung. Banyak para remaja yang menggunakan bahasa slang dengan update-an mereka di media sosial. Tetapi ada saja mereka yang tidak mau disebut menggunakan bahasa slang padahal tanpa mereka sadari, mereka menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak dipungkiri lagi bahwa bahasa slang adalah bahasa kaum remaja.

b. Singkatan dan Akronim

Akronim dan singkatan merupakan bagian dari proses abreviasi. Istilah abreviasi yang dipakai oleh Kridalaksana (1989:159) adalah “proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata.” Menurut Anton M. Moeliono, istilah lain untuk abreviasi adalah “pemendekan bentuk sebagai pengganti bentuk yang lengkap atau bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata atau klausa.” (2007:3). Kridalaksana (1989:162) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk kependekan adalah (1) singkatan, (2) penggalan, (3) akronim, (4) kontraksi, dan (5) lambang huruf. Penelitian ini akan membahas bentuk kependekan (abreviasi) yang akan dibatasi mengenai singkatan dan akronim. Singkatan dan akronim pada media FB dilakukan untuk mempersingkat pengetikan, juga sebagai variasi penulisan.

a. *Singkatan*

Salah satu bentuk abreviasi yang digunakan dalam status FB adalah singkatan. Kridalaksana (1989:162) menyebutkan bahwa “singkatan adalah satu di antara hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf.” Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media chatting dan SMS yang diambil dari www.kaskus.us/showthread.php?t=1667011, sebagai berikut.

1. Singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan berikut ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata. Penulisan

singkatan itu biasanya menggunakan huruf kapital dan tidak disertai tanda titik.

Contoh:

- ABG (Anak Baru Gede)
- EGP (Emang Gue Pikirin)
- GF (Girl Friend)

2. Bentuk penggalan Bentuk singkatan ini disebut juga pemendekan kata. Dalam istilah komputer, kata yang disingkat semacam ini banyak ditemukan, misalnya disk untuk disket. Contoh:

- Perpus 'Perpustakaan'
- Co 'Cowok/Laki-laki'
- Ce 'Cewek/Perempuan'
- Ok 'Okay'

3. Singkatan yang mengubah beberapa huruf Singkatan semacam ini melepaskan huruf-huruf yang membentuknya atau mengubah kata atau suku kata menjadi sebuah huruf yang lafalnya mirip. Kata yang dibentuk menjadi lebih singkat.

Contoh:

- Plz 'Please'
- thx 'Thanks'

- gpp 'ga pa pa' (Nggak/Tidak apa-apa)

4. Singkatan yang menghilangkan unsur vokal dalam sebuah kata. Bentuk singkatan dengan pola penghilangan vokallah yang paling banyak digunakan pengguna media chatting dan SMS. Di samping mudah meningkatnya, hal ini disebabkan karena hampir semua kata dapat disingkat menjadi bentukan semacam ini. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan keambiguan, misalnya cr adalah singkatan dari cara, cari, dan ciri. Contoh:

- bgt 'Banget'

- blg 'Bilang'

- blm 'Belum'

b) Akronim

“Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa yang bersangkutan” (Kridalaksana, 2001:5). Perbedaan antara singkatan dan akronim adalah bentuk singkatan dilafalkan huruf per huruf, sedangkan akronim dilafalkan sebagai satu kata. Berikut bentuk akronim yang digunakan dalam chatting dan SMS.

1. Akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan sebagai sebuah kata disebut akronim. Jenis akronim

tersebut hanya sedikit ditemukan dalam data media chatting dan SMS. Berikut ini adalah contohnya.

- ASAP 'As Soon As Possible' (Secepat mungkin)
- JAP 'Jadikan Aku Pacarmu'
- LOL 'Laugh out Lot' (tertawa terbahak-bahak)

2. Akronim yang ditulis dengan huruf kecil. Akronim ini dari penggalan suku kata atau penggalan satu huruf saja. Pemendekan ini dinamakan akronim karena dilafalkan sebagai sebuah kata. Penulisan singkatan semacam ini sebaiknya dituliskan dengan huruf kecil semua. Berikut ini adalah contohnya.

- nomat 'nonton hemat'
- jaim 'jaga image'
- titi dj 'hati-hati di jalan'.

c. Emotikon

Kata emotikon (*emoticon*) adalah penggabungan dari kata bahasa Inggris emote (emosi) dan icon (ikon). Emotikon adalah ekspresi wajah tekstual berupa gambar diam atau bergerak yang menggambarkan suasana hati penulis. Emotikon juga kadang disebut smiley, emote, dan lain-lain. Contoh yang paling sering digunakan yaitu smiley atau emotikon yang dipakai saat chatting dengan media seperti Yahoo!Messenger, MSN, dan sebagainya. Emotikon juga terdapat pada

fitur chat yang ada pada FB. “Emotikon digunakan untuk memberitahukan responden suasana atau pernyataan kemarahan, serta dapat mengubah dan memperbaiki interpretasi teks biasa. Untuk lebih jelasnya terdapat tabel emotikon.

Tabel 2.1 Emotikon

Ikon	Arti
:-) :) :o) :] :3 :c) :> =] 8) =)	Tersenyum atau wajah senang
D C:	Tersenyum lebar
">	Memerah, malu
:~D :D 8D XD =D =3 <=3 <=8	Tertawa, menyeringai
:- (: (:c :< :[:((Sedih, mengerutkan dahi, sangat sedih
;~) ;) *) ;] ;D	Berkedip
:-P :P XP :-p :p =p :-P :P :-b :b	Menjulurkan lidah, melucu
:-O :O	Terkejut, tidak dapat berkata-kata, heran
:-/ :/ : =/ =\ :S	Ragu-ragu, sebal, bimbang
:	Wajah datar, tidak berekspresi
d:-) qB-) Bertopi :)~ :-)>....	Mengeluarkan air liur
:-X :X :# :#	Menutup mulut, malu
O:-) 0:3 O:)	Malaikat, tidak berdosa
:(;*(, :_(Menangis
:-* :*	Mencium
::(D-:< >:- (:-@;(Marah, gila
(-_-)	Sedih, bingung, mengantuk
(>_<)	Marah, sial
(;_;) (T_T) (T~T) (ToT) (T^T) - _-	Menangis

Sumber: <http://en.wikipedia.org/emoticon>

:) <i>happy</i>	:/ <i>unsure</i>	>:O <i>upset</i>
:(<i>sad</i>	:'(<i>cry</i>	:v <i>pacman</i>
:P <i>tongue</i>	3:) <i>devil</i>	:3 <i>curly lips</i>
:D <i>grin</i>	O:) <i>angel</i>	:! <i>robot</i>
:O <i>gasp</i>	:* <i>kiss</i>	:putnam:
;) <i>wink</i>	<3 <i>heart</i>	(^^^) <i>shark</i>
B) <i>glasses</i>	^_^ <i>kiki</i>	<(") <i>penguin</i>
Bl <i>sunglasses</i>	-_- <i>squint</i>	:42: <i>42</i>

Sumber: <http://en.wikipedia.org/emoticon>

d. Penyerapan Kata Asing

Kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Fungsi kata serapan di dalam bahasa Indonesia adalah untuk memperkaya ragam bahasa Indonesia itu sendiri dan memberikan pengetahuan tentang bahasa asing kepada pemakai bahasa Indonesia. Ada beberapa proses atau cara masuknya bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia sehingga bisa terserap. Di bawah ini adalah proses penyerapan:

1. Adopsi

Proses adopsi adalah terserapnya bahasa asing karena pemakai bahasa tersebut mengambil kata bahasa asing yang memiliki makna sama secara keseluruhan tanpa mengubah lafal atau ejaan dengan bahasa Indonesia.

Contoh: Hotdog, Shuttle cock, reshuffle, plaza, supermarket, dan lain-lain.

2. Adaptasi

Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia.

Contoh:

Option = Opsi

Fluctuate = Fluktuatif

Organization = Organisasi

Maximal = maksimal

3. Pungutan

Masuknya bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia terjadi akibat pemakai bahasa mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa sumbernya, kemudian dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Cara ini dapat disebut juga dengan konsep terjemahan dimana kata serapan dihasilkan dengan cara menerjemahkan kata / istilah tersebut tanpa mengubah makna kata tersebut.

Contoh:

Spare part = Suku cadang

Try out = Uji coba

Overlap = Tumpang tindih

Shuttle ship = Pesawat ulang-alik

e. Disfemia

Disfemia adalah ungkapan atau nilai rasa yang sifatnya memperkasar perasaan. Ungkapan ini dilakukan untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Hal ini biasanya terjadi pada situasi yang tidak menyenangkan dalam keadaan perasaan jengkel atau marah. Kata *mati* mempunyai makna kata netral berbeda dengan kata *mampus* yang mengandung nilai rasa yang kasar. Kata *mampus* dapat saja digunakan bagi manusia, tetapi orang itu mempunyai sifat seperti binatang atau bagi orang jahat. Misalnya, dalam kalimat “Mampus kamu”, kalimat ini menggambarkan bahwa

orang yang berbicara sedang marah. Oleh karena itu, kata *mampus* mempunyai nilai rasa yang kasar atau hina.

Jelaslah dengan memperhatikan contoh di atas, kata tersebut tidak boleh dipergunakan di dalam masyarakat karena mengandung nilai kasar atau hina. Oleh karena itu, masyarakat menyebut kata-kata kasar itu "*kasarism*" sebagai olok-olokan (Slamatmuljana, 1964:61).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian dikemukakan apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel focus penelitian. Maksud dari kerangka kenseptual sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiono, 2011:92).

Berdasarkan kerangka teoritis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah peneliti. Landasan yang menampilkan adanya hubungan keterkaitan satu sama lain antara fenomena bahasa status di media sosial *Facebook* dengan kajian sosiolinguistik.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini, sehingga penulis menitikberatkan pada fenomena bahasa dari status di media sosial *Facebook* dengan menggunakan kajian sosiolinguistik.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dalam menganalisis data yaitu status pengguna *Facebook* yang terdapat pada akun

penulis untuk dideskripsikan sebagai hasil dari analisis. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini yaitu, bagaimanakah deskripsi penggunaan ragam bahasa pada status *Facebook* akun penulis, ragam bahasa yang bagaimanakah yang digunakan pada status *Facebook* akun penulis, dan bagaimanakah penggunaan singkatan, akronim, emotikon, bahasa gaul, kosa kata asing dan difemia pada status *Facebook* akun penulis.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang dikaji berupa naskah (teks) status yaitu, “Ragam Bahasa Status di Media Sosial Facebook”. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dilihat pada table 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■															
4.	Perbaikan Proposal										■	■	■												
5.	Surat Izin Penelitian												■												
6.	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■								
7.	Analisis Data Penelitian																		■	■	■				
8.	Penulisan Skripsi																			■	■				
9.	Bimbingan Skripsi dan Pengesahan Skripsi																					■	■	■	■
10.	Sidang Meja Hijau																								

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *smartphone* sebagai sarana penghubung dalam mengamati fenomena ragam bahasa yang digunakan dalam interaksi di media sosial *Facebook*.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah akun pengguna yang memperbaharui status dan berkomentar di *Facebook* yang ada di dalam akun penulis. Di mulai dalam kurun waktu yaitu, tanggal 1 Desember sampai pada tanggal 31 Desember 2017, kepada 10 akun yang ada pada akun penulis yang dipilih secara acak.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Metode deskriptif karena peneliti berusaha meyajikan kenyataan–kenyataan secara objektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan tentang penggunaan ragam bahasa gaul dalam media sosial *Facebook*.

Analisis data kualitatif karena peneliti berusaha menguraikan fakta atau fenomena penggunaan bahasa gaul dalam bentuk kata ataupun kalimat. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan peneliti mengamati penggunaan ragam bahasa gaul oleh remaja di dalam interaksi di dunia maya melalui aplikasi media sosial *Facebook*.

D. Variabel Penelitian

Kerlinger (1972) menyatakan bahwa variable adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti adalah “Fenomena Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*”.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenemona alam maupun sosial yang diamati. Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian Fenomena Bahasa Status di Media Sosial *Facebook*. Proses pengumpulan data diambil dari status *Facebook* yang ada pada akun penulis, kemudian dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi dan observasi yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Tabel 3.2
Singkatan, Akronim, dan Emotikon
pada status *Facebook*

No.	Data	Singkatan	Akronim	Emotikon
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Tabel 3.3
Kosa kata yang digunakan pada status *Facebook*

No.	Data	Disfemia	Slang atau Prokem	Pemakaian Kosa Kata Asing
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang berbeda-beda yang disebabkan karena berbagai faktor yang terdapat dalam masyarakat, seperti usia, pendidikan, agama, bidang kegiatan dan profesi, latar belakang budaya daerah, dan sebagainya.
2. Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi berbasis web atau berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk mendapatkan komunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri. Pos di blog, *twitter*, atau video *youtube* dapat memproduksi dan dapat dilihat secara langsung
3. Fungsi dari *Facebook* yaitu menjalin jaringan pertemanan, mencari teman lama, mengetahui kabar terbaru dari teman, berbagai profil dan foto, video, bisnis, bahkan berfungsi untuk kampanye. Pengguna *Facebook* tidak hanya dari kalangan remaja tetapi juga orang dewasa dengan berbagai latar belakang

sosial, budaya, bahasa, agama, atau ras yang berbeda-beda. Sehingga pengguna media sosial ini luas tidak terbatas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat mengamati dengan bebas, sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan objektif. Di dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai pengamat saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.
2. Teknik baca yaitu dengan membaca setiap status informan yang diketik dan diunggah ke dalam media sosial.
3. Teknik dokumentasi dengan memfoto atau menangkap layar status informan melalui layar *smartphone* atau komputer. Untuk mendapatkan contoh ragam bahasa tulis yang terdapat pada akun *Facebook* penulis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sosiolinguistik yaitu ilmu yang mengkaji pengaruh budaya terhadap cara suatu bahasa digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci status yang terdapat dalam akun penulis. Data tersebut dianalisis melalui ragam bahasa status di media sosial *Facebook*. Berikut ini adalah paparan hasil temuan ragam bahasa status di media sosial *Facebook* dalam akun penulis.

1. Singkatan, Akronim, dan Emotikon pada Status *Facebook*

a. Singkatan

Kridalaksana (1989:162) menyebutkan bahwa “singkatan adalah satu di antara hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak dieja huruf demi huruf.” Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

(1) Aan Ardiansah Mmng nsib ank rntau slu di pndng sbhl mata, namun...
(011117)

(2) Kamoey Yy Kopi yg di buat EXO, skrg tersedia dlam kemasan botol siap minum gaes. Uda ada di Indo pula... Harus bngga kalian (271217)

(3) Devin Suhendra Suntuk hp rusak (271217)

- (4) Ayu Andriani Simatupang Otw batam (071217)
- (5) Daus Ada WA (151217)
- (6) Bayu Sung Gws Synk (281217)
- (7) Jan Janna MMA jam berapa (021217)
- (8) Afif Tigans Calon panglima TNI (011217)
- (9) Suwanda Chan Ntah kenapa ni fb Org Org da ku blok malah terbukak (151217)
- (10) Mifta Jana Saya pake produk shampoo yg mahal, yg terkenal malah rontok sama ketombe gatal bgt rasanya. Giliran pake shampoo yg serebu dapat 4 kok cocok (231217)

b. Akronim

Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotatik bahasa yang bersangkutan” (Kridalaksana, 2001:5). Perbedaan antara singkatan dan akronim adalah bentuk singkatan dilafalkan huruf per huruf, sedangkan akronim dilafalkan sebagai satu kata. Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

- (1) Siti Julia Eceknnya PRAMUSA jalan jaoh (261217)
- (2) Chitoge Rifaldy Desu Oplas kali kali (261217)

- (3) Chacha Porseni (311217)
- (4) Airel Anwar Lubis Kalo gini sikonnya mending aku anggap angin lalu aja kau. Bye!!! (241217)
- (5) Dessy Purwanti Info loker dong Teman-Teman (231217)
- (6) Babang Afdol Kopdar smlm ? (231217)
- (7) Ardian Xing Xin Xie Udh 2 hari ni bersama dia terus. Jadi ga sempat akan sosmed. Semoga aja aku ga labil lagi. Biar ga ada yg sakit hati (211217)
- (8) Kamoey Yy Gaya fenomenal ayanknya dicopas.... Ciye... (031217)
- (9) Kamoey Yy Keturunan dewi aprodite... Canis bnget... (031217)
- (10) Byoong Happy wedding aja deh buat Taeyang sama mba Hyorin. Samawa ya... (181217)

c. Emotikon

Kata emotikon (emoticon) adalah penggabungan dari kata bahasa Inggris emote (emosi) dan icon (ikon). Emotikon adalah ekspresi wajah tekstual berupa gambar diam atau bergerak yang menggambarkan suasana hati penulis. Emotikon juga kadang disebut smiley, emote, dan lain-lain. Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

- (1) Daus Besok ujiann harus semangat 😊 (011217)
- (2) Ahmad Fauzi Tiada senyum di sana 😞 (091217)
- (3) Deri Bodong Iswanda saya jomblo dan saya bangga 😎 (301217)
- (4) Cuet Rathna rindu kampung 😔 semoga selamat sampai tujuan... mak aku pulang 😁 (261217)
- (5) Novita Enna Sarang SUKA LAGU NYAAAAAA 😍 😍 😍 (271217)
- (6) Milva Ramandha Sufian Denyut kali 🏠🏠🏠 (301217)
- (7) Aziz Pratama Manday Ibu cinta sepanjang waktu. 🥰🥰 (121217)
- (8) Diannova Lestary WP Prepare kalo kerumah lagi harus veli kipas angin lah Panasnya ampun sekali 😓 (071217)
- (9) Ardiansyah Jambak Terlalu Merespect idolamu sehingga ketika kepergiannya kmau turut berduka 😞, terlupakan karenamu saudara”mu yang disana tidak tau angka jumlah kematian demi melindungi kiblat pertamamu, apakah kamu masih bias bersedih dan turut berduka ? Semoga kalian juga bias merasakan kesedihan ketika mereka saudara” kita sedang mempertahankan masjidil aqsa 🙏 always for masjidil aqsa 😊 (191217)
- (10) Aldiandrian Punk semangat 😊 (171217)

2. Kosa kata yang digunakan pada status *Facebook*

1. *Disfemia*

Disfemia adalah ungkapan atau nilai rasa yang sifatnya memperkasar perasaan. Ungkapan ini dilakukan untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Hal ini biasanya terjadi pada situasi yang tidak menyenangkan dalam keadaan perasaan jengkel atau marah. Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

- (1) Aguss Ga semua cwok itu berengsek... !!! (101217)
- (2) Airel Anwar Lubis Sikimak anjeng ini, tahapa aja stalking-stalking akun aku. Mintak di Unfriend ni bocah !!! (311217)
- (3) Arbie Setiawan Diamanti Bisa jadi Donald Trump itu dajjal yang dinubuwatkan rasullah yg akan memimpin para yahudi untuk melawan kita. Kita berharap mudah-mudahan negeri kita menjadi bagian dalam pertempuran akhir jaman nanti... kuatkanlah diri kita (231217)
- (4) Ardiansyah Jambak Fakkk !! Anying !!! Vangke!!! Taik !!! Semualah!!! (121217)
- (5) Riska Nurjannah Hatihati biasanya penghianat nyamar dulu jadi sahabat (281217)
- (6) Jan Janaa Saya sumpahin, semua yang bekerja di/untuk MNET hidupnya bakal kacau! (011217)
- (7) Dedek Laksamana Buat yang sukafotoin makananya, kalian semua Ateis!! (211217)

(8) Della Sibuk aja si taik ini !!! (301217)

(9) Daus Bajak Bujang !! (101212)

(10) Jan Janaa Astagfirullah gue greget sendiri pgn nyantet setya novanta pas liat beritanya. Aktinglo keren bgt sat anjir sampe terkagum-kagum gue rasanya anju pura2 diare gue doain langsung koid aja sebulan lo wkwk

2. Slang (Bahasa Gaul)

Slang adalah variasi ujaran yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai oleh kaum muda atau kelompok sosial untuk komunikasi di dalamnya. Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

(1) San Aina Tercyduk Juriati Hulu (111217)

(2) Lina Muliadi Libur sekolah bilangny Kangen sekolah. Pas masuk sekolah Bilangny Males ku sekolah. Kids zaman now (241217)

(3) Ahmad Fauzi Makan telur kuy **J** (051217)

(4) Sandi Yuda Perdana Leh uga bajunya jadi pengen beli (091217)

(5) Bambang Setiawan Ketika kita masih cupu'nya (021217)

(6) Ana Lubis Baper yaa Allah!! (291217)

(7) Deri Bodong Iswanda Saya jomblo dan saya bangga (301217)

(8) Chitoge Rifaldy Desu Pap :v (311217)

(9) Sandi Yuda Perdana Awak mah apa atuh, status di kasi love, langsung penasaran stalking dan kepoin akun facebooknya (291217)

(10) Azrah Atiqah Karna ada saatnya dimana yg peduli akan menjadi bodoamat (061217)

3. *Penyerapan Bahasa Asing*

Kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Ada beberapa bentuk singkatan yang digunakan pada media sosial *Facebook* yang diambil melalui akun *Facebook* penulis, sebagai berikut.

- (1) Ardiansyah Jambak Ketika semua harapan buat move on telah sirna (121217)
- (2) Dhea Welly Simple aja sih, kalo lo gak suka sama gue ya jauh in gue. Gak perlu lo ngehasut orang lain biar gak suka sama gue (011217)
- (3) Ari syahputra Selamat Beraktifitas di pagi hari (121217)
- (4) Sandi Yuda Perdana Sumpah gue Shock!!! HAHHAHAHAHHA (291217)
- (5) Dini Fatilah Gusdin Jadi babu aku hari ini ada di rumah sendiri (011217)
- (6) Byoong Ini lebih sakit dari pada ditinggal married, dating, hengkang atau grup bubar (181217)
- (7) Nur Khasanah Akhirnya meet up juga (141217)
- (8) Aguss Dunia Fantasy (231217)
- (9) Dhanu Arya Tak perlu menunggu hari ibu untuk mengucapkan terimakasih kita padanya. Doakan ia setiap hari juga merupakan kado special untuknya (221217)
- (10) Airsoda Thebotolsosro Dox Photo lama (041217)

B. Analisis Data

1. Singkatan, Akronim, dan Emotikon pada Status *Facebook*

a. Singkatan

Data 1: Aan Ardiansah

Mmng nsib ank rntau slu di pndng sblh mata, namun... (011117)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menghilangkan unsur vocal sebuah kata. Seperti pada kata memang disingkat menjadi mmng, kata nasib disingkat menjadi nsib, kata rantau disingkat menjadi rntau, selalu disingkat menjadi slu, pandang disingkat menjadi pndng, dan sebelah disingkat menjadi sblh.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu singkatan kata-kata yang terbentuk dari huruf vokal (huruf hidup) dan huruf konsonan (huruf mati), seperti **Mmng nsib ank rntau slu pndng sblh**

↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
kkk	kkvk	vkk	kkkv	kkv	kkkk	kkkk

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong.

Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contoh : Bangau, Pakai, Sengau, Perangai, dsb.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir, dsb.

Data 2: Kamoey Yy

Kopi **yg** di buat EXO, **skrg** tersedia **dlam** kemasan botol siap minum gaes. Uda ada di **Indo** pula... Harus **bngga** kalian (271217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menghilangkan unsur vocal sebuah kata. Seperti terdapat pada kata yang disingkat menjadi yg, sekarang disingkat menjadi skrg, dalam disingkat menjadi dlam, dan bangga disingkat menjadi bngga. Ada juga penggalan bentuk singkatan yang disebut juga pemendektan kata. Seperti terdapat pada kata Indonesia yang dipendekan menjadi Indo.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf vokal (huruf hidup) dan huruf konsonan (huruf mati), seperti

yg skrg dlam Indo bngga
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 kk kkkk kkvk kkkv kkkv

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap.

Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 3: Devin Suhendra

Suntut **Hp** rusak (271217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kaptial. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata Handphone yang disingkat menjadi HP.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati), seperti **Hp**

↓
kk

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

Data 4: Ayu Andriani Simatupang

Otw batam (071217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata On The Way yang disingkat menjadi OTW. On The Way (OTW) ini memiliki arti “dalam perjalanan”. Ungkapan ini digunakan ketika sedang dalam perjalanan atau sedang ditunggu oleh seseorang.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup), seperti **Otw**

↓
vkk

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 5: Daus

Ada **WA** (151217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata *WhatsApp* yang disingkat menjadi WA. *WhatsApp* (WA) ini adalah aplikasi gratis untuk pengiriman pesan yang tersedia untuk Android. *WhatsApp* menggunakan koneksi *Internet* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dan menelepon teman atau keluarga. Beralihlah dari SMS ke WhatsApp untuk mengirim dan menerima pesan, panggilan, foto, video, dokumen, dan pesan suara.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup),

seperti Ada **WA**

↓
kv

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

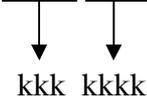
V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 6: Bayu Sung

Gws Synk (281217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata *Get Well Soon* yang disingkat menjadi GWS. *Get Well Soon* (GWS) memiliki arti“semoga lekas sembuh”. Ungkapan ini sering digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan rasa simpatiny. Terdapat penulisan singkatan yang mengubah beberapa huruf. Singkatan ini melepaskan huruf-huruf yang membentuknya menjadi sebuah kata yang mirip. Seperti terdapat pada kata sayang disingkat menjadi synk.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati), seperti **GWS synk**



 kkk kkkk

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap.

Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

Data 7: Jan Janna

MMA jam berapa (021217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata *Melon Music Awards* yang disingkat menjadi MMA. *Melon Music Awards* (MMA) adalah salah satu acara penghargaan musik utama yang digelar setiap tahun di Korea Selatan dan diatur oleh LOEN Entertainment melalui layanan musik online mereka. Acara ini dikenal karena hanya menentukan pemenang dengan cara menghitung jumlah penjualan digital dan pemungutan suara (voting) secara online.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup), seperti **MMA**

↓
kkv

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap.

Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 8: Afif Tigans

Calon panglima **TNI** (311217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang menggunakan huruf awal kapital. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata Tentara Negara Indonesia yang disingkat menjadi TNI. TNI adalah nama sebuah angkatan perang dari negara Indonesia. Tentara Nasional Indonesia (TNI) terdiri dari tiga angkatan bersenjata, yaitu TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup), seperti **TNI**

↓
kkv

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf

diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 9: Suwanda Chan

Ntah kenapa **ni fb Org Org da ku** blok malah terbukak

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang melepaskan huruf-huruf yang membentuknya atau mengubah kata menjadi sebuah huruf yang lafalnya mirip. Seperti pada kata entah menjadi ntah, ini menjadi ni, sudah menjadi da atau uda, aku menjadi ku. Ada juga penulisan singkatan yang menghilangkan unsur vokal sebuah kata. Seperti pada kata orang menjadi org atau orng, dan singkatan yang menggunakan huruf awal kaptial. Singkatan ini sesuai dengan pola pertama, dibentuk dari huruf awal pada sebuah kata dan dieja huruf demi huruf. Seperti terdapat pada kata *Facebook* menjadi FB. *Facebook* (FB) adalah aplikasi jaringan pertemanan, mencari teman lama, mengetahui kabar terbaru dari teman, berbagai profil dan foto, video, bisnis, bahkan berfungsi untuk kampanye.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup), seperti **Ntah ni fb Org Org da ku**

kkvk kv kk vkk vkk kv kv

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

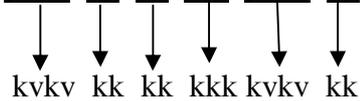
V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

Data 10: Mifta Jana

Saya **pake** produk shampoo **yg** mahal, **yg** terkenal malah rontok sama ketombe gatal **bgt** rasanya. Giliran **pake** shampoo **yg** serebu dapat 4 kok cocok (231217)

Analisis: dalam status diatas terdapat penulisan singkatan yang melepaskan huruf-huruf yang membentuknya atau mengubah kata menjadi sebuah huruf yang lafalnya mirip. Seperti pada kata pakai menjadi pake. Ada juga penulisan singkatan yang menghilangkan unsur vocal sebuah kata. Seperti pada kata yang ditulis menjadi yg, banget menjadi bgt.

Kesimpulan: dari data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari huruf konsonan (huruf mati) dan huruf vokal (huruf hidup), seperti **pake yg yg bgt pake yg**



 kvkv kk kk kkk kvkv kk

K adalah huruf konsonan atau huruf. Jumlah huruf konsonan ada 21 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada juga huruf diftong. Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi. Contohnya : bangau, pakai, sengau, perangai.

V adalah huruf vokal atau huruf hidup. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Ada juga konsonan rangkap. Huruf konsonan rangkap adalah gabungan dua huruf konsonan yaitu : kh, ng, ny, dan sy. Contohnya : nyamuk, syarat, kumbang, khawatir.

b. Akronim

Data 1: Siti Julia

Eceknnya **PRAMUSA** jalan jaoh (261217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata Pramuka Muhammadiyah 1 Medan diakronimkan atau dipendekan menjadi PRAMUSA.

OPLAS = Operasi Plastik
 ↓ ↓
 SK 1 SK1

Data 3: Chacha

Porseni (311217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata Pekan Olahraga dan Seni diakronimkan atau dipendekan menjadi PORSENI.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *porseni* terdiri dari satu suku kata. Porseni akronim dari Pekan Olahraga dan Seni.

PORSENI = Pekan Olahraga Seni
 ↓ ↓ ↓
 SK 1 SK 1 SK 1

Data 4: Airel Anwar Lubis

Kalo gini **sikonnya** mending aku anggap angin lalu aja kau. Bye!!! (241217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata Situasi dan Kondisi

dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu SIKON.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata. Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *sikon* terdiri dari satu suku kata. Sikon akronim dari situasi dan kondisi.

SIKON = Situasi Kondisi
 ↓ ↓
 SK 1 SK 1

Data 5: Dessy Purwanti

Info **loker** dong Teman-Teman (231217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang ditulis dengan huruf kecil. Akronim ini dari penggalan suku kata atau penggalan satu huruf saja. Pemendekan ini dinamakan akronim karena dilafalkan sebagai sebuah kata. Seperti kata lowongan kerja dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu loker.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata. Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *loker* terdiri dari satu suku kata. Loker akronim dari lowongan Kerja.

LOKER = Lowongan Kerja
 ↓ ↓
 SK 1 SK 1

Data 6: Babang Afdol

Kopdar smlm? (231217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang ditulis dengan huruf kecil. Akronim ini dari penggalan suku kata atau penggalan satu huruf saja. Pemendekan ini dinamakan akronim karena dilafalkan sebagai sebuah kata. Seperti kata kopi darat dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu kopdar. Kopi darat atau kopdar yaitu ungkapan yang biasa digunakan untuk janji ketemu atau tatap muka secara langsung disuatu tempat yang sudah disepakati bersama.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata. Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *kopdar* terdiri dari satu suku kata. Kopdar akronim dari kopi darat.

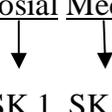
KOPDAR = Kopi Darat
 ↓ ↓
 SK 1 SK 1

Data 7: Ardian Xing Xin Xie

Udh 2 hari ni bersama dia terus. Jadi ga sempat akan **sosmed**. Semoga aja aku ga labil lagi. Biar ga ada yg sakit hati (211217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata sosial media dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu *sosmed*. Sosial media atau sosmed adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *sosmed* terdiri dari satu suku kata. Sosmed akronim dari sosial media.

SOSMED = Sosial Media

 SK 1 SK 1

Data 8: Kamoey Yy

Gaya fenomenal ayanknya **dicopas**.... Ciye... (031217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata *Copy* dan *Paste* dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu copas. *Copy* dan *Paste* (copas) adalah singkatan dari copy paste atau salin dan tempel. Biasanya terjadi ketika seseorang ingin menyalin suatu teks atau dokumen dan ditempel di media aplikasi lain.

Data 9: Kamoey Yy

Keturunan dewi aprodite... **Canis** bnget... (031217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang ditulis dengan huruf kecil. Akronim ini dari penggalan suku kata atau penggalan satu huruf saja. Pemendekan ini dinamakan akronim karena dilafalkan sebagai sebuah kata. Seperti kata cantik dan manis dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu canis.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *canis* terdiri dari satu suku kata. Canis akronim dari cantik dan manis.

CANIS = Cantik Manis
 ↓ ↓
 SK 1 SK 1

Data 10: Byoong

Happy wedding aja deh buat Taeyang sama mba Hyorin. **Samawa** ya... (181217)

Analisis: dalam status diatas terdapat akronim yang berasal dari awal huruf setiap kata. Pemendekan huruf awal dari setiap kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata dan dilafalkan menjadi satu kata. Seperti kata *Sakinah Mawaddah Warahmah* dipenggal menjadi satu huruf sehingga menjadi sebuah kata yang baru yaitu *samawa*. *Sakinah Mawadah Warohmah (SAMAWA)* memiliki arti damai, tenang dan tentram dalam rajut cinta dan kasih sayang dan abadi.

Kesimpulan: data diatas terdapat temuan peneliti yaitu terdapat kata-kata yang terbentuk dari suku kata Suku kata adalah penggalan-penggalan bunyi dari kata dalam satu ketukan atau satu hembusan nafas dan umumnya terdiri dari beberapa fonem. Kata *samawa* terdiri dari satu suku kata. *Samawa* akronim dari *Sakinah Mawaddah Warahmah*.

SAMAWA = Sakinah Mawaddah Warahmah
 ↓ ↓ ↓
 SK 1 SK 1 SK 1

c. Emotikon

Data 1: Daus

Besok ujiann harus semangat 😊 (011217)

Analisis: emoticon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan

semacamnya. Data diatas menggunakan emotikon tersenyum atau senang. Karenanya, cocok digunakan ketika mengalami emosi bahagia atau gembira. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin menggambarkan ekspresi wajah gembira atau senang, karena akan menghadapi ujian. Sehingga emotikon ini merupakan perantara bagi pengguna untuk menyemangati dirinya agar semangat mengikuti ujian esok hari.

Data 2: Ahmad Fauzi

Tiada senyum di sana 😞 (091217)

Analisis: emoticon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan semacamnya. Data diatas menggunakan emotikon sedih. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan perasaan sedih yang dialaminya. Sehingga emotikon ini merupakan perantara bagi pengguna yang sedih karena tidak ada lagi senyum yang biasa ia dapatkan dari seseorang.

Data 3: Deri Bodong Iswanda

saya jomblo dan saya bangga 😎 (301217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan semacamnya. Data diatas menggunakan emotikon wajah tenang, keren, atau tampan. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan bahwa ia jomblo dan bangga dengan statusnya tersebut. Jomblo adalah sebutan bagi orang yang tidak mempunyai ikatan hubungan dengan lawan jenis.

Data 4: Cuet Rathna

rindu kampung 🥹 semoga selamat sampai tujuan... mak aku pulang 😄
(261217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon sedih dan senang. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan bahwa ia merasa sedih karena merindukan kampung halamannya, dan berharap dilindungi dalam perjalanan menuju kampung halamannya. Tanpa sadar ia bahagia akan bertemu dengan ibunya.

Data 5: Novita Enna Sarang

SUKA LAGU NYAAAAAA 🥰🥰🥰 (271217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon wajah jatuh cinta. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan bahwa ia merasa jatuh cinta kepada sebuah lagu yang telah didengarkannya.

Data 6: Milva Ramandha Sufian

Denyut kali 🥺🥺🥺 (301217)

Keterangan: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon menangis. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan rasa sedihannya akibat rasa sakit yang dialaminya.

Data 7: Aziz Pratama Manday

Ibu cinta sepanjang waktu. 🥺🥺 (121217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon sedih. Isi status diatas, pengguna akun tersebut menggunakan emotikon sedih untuk menggambarkan bahwa ia sangat mencintai ibunya dan cintanya kepada sang ibu tidak terbatas ruang dan waktu.

Data 8: Diannova Lestary WP

Prepare kalo kerumah lagi harus beli kipas angin lah Panasnya ampun sekalii 🤔 (071217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon yang menggambarkan rasa frustrasi, takut, dan cemas. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin mengungkapkan bahwa ia merasa frustrasi menahan cuaca panas apalagi tidak

adanya bantuan alat pendingin ruangan. Sehingga pengguna memberitahukan bahwa akan membeli sebuah kipas angin untuk tempat tinggalnya.

Data 9: Ardiansyah Jambak

Terlalu Merespect idolamu sehingga ketika kepergiannya kamu turut berduka 😐 , terlupakan karenamu saudara”mu yang disana tidak tau angka jumlah kematian demi melindungi kiblat pertamamu, apakah kamu masih bias bersedih dan turut berduka ? Semoga kalian juga bias merasakan kesedihan ketika mereka saudara” kita sedang mempertahankan masjidil aqsa 😞 always for masjidil aqsa 😊 (191217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon wajah netral (tanpa ekspresi), menangis, dan berbuat baik. Isi status diatas, pengguna akun tersebut ingin menggambarkan ekspresi bahwa pengguna berada dalam posisi yang tidak tahu harus bahagia atau sedih dan menyayangkan tindakan sebagian akun atau pengguna lain yang terlalu peduli dan menghormati idolanya, sehingga melupakan saudara-saudara di tanah Palestina yang mengorbankan jiwa dan raga untuk agamanya. Pengguna akun *Facebook* tersebut mengungkapkan rasa kecewa sekaligus sedih dan berharap yang terbaik untuk Masjidil Aqsa.

Data 10: Aldiandrian Punk

semangat 😊 (171217)

Analisis: emotikon merupakan tulisan tipografi yang menggambarkan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya. Data diatas menggunakan emotikon tersenyum atau senang. Karenanya, cocok digunakan ketika mengalami emosi bahagia atau gembira. Isi status diatas, pengguna akun tersebut menggambarkan ekspresi wajah gembira atau senang. Sehingga emotikon ini merupakan perantara bagi pengguna untuk menyemangati dirinya dan orang lain agar selalu bersemangat.

2. Kosa kata yang digunakan pada status *Facebook*

1. Disfemia.

Data 1: Aguss

Ga semua cwok itu **berengsek**... !!! (101217)

Analisis: disfemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, brengsek. Brengsek adalah ungkapan yang dipakai untuk merujuk kepada orang-orang yang memiliki sikap kurang baik, tidak sopan, dan nakal. Pengguna akun *Facebook* ingin mengubah persepsi atau anggapan yang menganggap bahwa semua cowok itu memiliki sikap kurang baik, tidak sopan, dan nakal tidak benar.

Data 2 : Airel Anwar Lubis

Sikimak anjeng ini, tahapa aja stalking-stalking akun aku. Mintak di Unfriend ni bocah !!! (311217)

Analisis: *disfemia* merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, kimak dan anjing. Pukimak merupakan satu perkataan yang amat tidak sopan dalam bahasa Melayu. Perkataan ini berasal dari bahasa pasar, "puki" (faraj) dan "mak" (emak) yang merujuk kepada kemaluan ibu seseorang yang dianggap sebagai sesuatu yang hina. Perkataan pendeknya ialah kimak.

Perkataan ini biasa digunakan untuk mencari gaduh dengan menjengkelkan mereka atau menunjukkan kemarahan terhadap seorang individu. Selanjutnya terdapat kata anjing. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, anjing merupakan kata benda. Anjing memiliki pengertian binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu. Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahan dengan ungkapan yang teramat kasar yang ditujukannya kepada seseorang yang dengan sengaja menguntit segala hal tentangnya (*stalking*) sehingga ia merasa keberatan dan terganggu.

Data 3: Arbie Setiawan Diamanti

Bisa jadi Donald Trump itu **dajjal** yang dinubuwatkan rasullah yg akan memimpin para yahudi untuk melawan kita. Kita berharap mudah-mudahan negeri kita menjadi bagian dalam pertempuran akhir jaman nanti... kuatkanlah diri kita (231217)

Analisis: *disfemia* merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan

konotasi kasar yaitu dajjal. Dajjal adalah seorang tokoh dalam eskatologi islam yang akan muncul menjelang kiamat. Dajjal dikatakan kafir dan jahat, juga pembawa fitnah (ujian) terbesar dan tidak ada ujian yang terbesar selain itu.

Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahannya kepada sosok Donald Trump. Donald Trump adalah pebisnis, tokoh televisi realita, politikus, dan Presiden Amerika Serikat ke-45. Selama menjabat sebagai presiden Amerika, beliau banyak sekali membuat kebijakan-kebijakan yang kontrovesional. Salah satu kebijakannya ialah menyatakan Jerusalem sebagai ibu kota Israel *The New York Times* dan memerintahkan Kedutaan Besar AS di Israel untuk segera memindahkan kantornya dari Tel Aviv ke Jerusalem pada 06 Desember 2017. Hal ini tentu saja menimbulkan reaksi negatif dari belahan dunia. Sehingga pengguna akun facebook tersebut menyamakan sosok Donald Trump sebagai *dajjal*.

Data 4: Ardiansyah Jambak

Fakkk !! Anying !!! Vangke!!! Taik !!! Semualah!!! (121217)

Analisis: disfemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, fuck, anjing, bangkai, dan taik. *Fuck* bermakna bercinta atau bersetubuh. Namun di dalam konteks penggunaan, kata fuck bisa mempunyai makna dan fungsi yang berbeda-beda, seperti keparat, sialan dan lainnya. Anying merupakan kata yang paling sering keluar dalam dunia Meme. Meme adalah ide, perilaku, atau gaya yang menyebar dari satu orang ke orang lain dalam sebuah

budaya, cuplikan gambar dari acara televisi, film, dan sebagainya atau gambar-gambar buatan sendiri yang dimodifikasi dengan menambahkan kata-kata atau tulisan-tulisan untuk tujuan melucu dan menghibur. Sebenarnya kata ini pelesetan dari kata anjing, tetapi diubah dengan kata anjir, anying dan wanjir. Kata-kata ini biasa digunakan ketika merasa kesal.

Selanjutnya kata Vangke (Bangkai) adalah kata yang ditujukan untuk memekasar seseorang. Bangkai sendiri berarti tubuh manusia atau hewan yang telah mati dan membusuk. Terakhir kata taik (tai,kotoran) adalah sesuatu yang keluar dari anus manusia atau hewan sebagai sisa-sisa pencernaan yang tidak terpakai. Pengguna akun facebook tersebut menyamakan seseorang itu dengan kata-kata tersebut, sebagai ungkapan kekesalan dan kemarahan.

Data 5: Riska Nurjannah

Hatihati biasanya **penghianat** nyamar dulu jadi sahabat (281217)

Analisis: disfemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, penghianat. Penghianat adalah orang yang khianat, orang yang tidak setia kepada negara atau teman sendiri. Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahan kepada teman dekatnya.

Data 6: Jan Janaa

Saya **sumpahin**, semua yang bekerja di/untuk MNET hidupnya bakal kacau!
(011217)

Analisis: difemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, sumpah. Sumpah adalah pernyataan yang diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada Tuhan atau kepada sesuatu yang dianggap suci (untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya) perkataannya itu dikuatkan dengan pernyataan disertai tekad melakukan sesuatu untuk menguatkan kebenarannya.

Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahan kepada *MNET* sehingga pengguna tersebut bersumpah (bersaksi) kepada semua yang bekerja di MNET hidupnya akan kacau (campur aduk). *MNET (Music Network)* adalah stasiun televisi kabel Korea Selatan dengan tayangan musik dan hiburan. Mnet sering mengadakan konser yang mengundang artis ternama dalam dan luar negeri, termasuk penghargaan Mnet KM Music Festival (MKMF).

Data 7: Dedek Laksamana

Buat yang sukafotoin makananya, kalian semua **Ateis!!** (211217)

Analisis: difemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, atheis. Atheis (ateisme) adalah sebuah pandangan filosofi yang tidak memercayai keberadaan tuhan dan dewa-dewi atau pun penolakan terhadap teisme. Dalam pengertian yang paling luas adalah ketiadaan kepercayaan pada keberadaan dewa atau Tuhan. Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan

kekesalannya kepada orang-orang yang suka memfoto makanan ketika hendak makan. Seharusnya terlebih dahulu berdoa, karena setiap ajaran dalam beragama sebelum makan dianjurkan untuk berdoa. Sehingga pengguna *Facebook* tersebut menganggap orang yang suka mengambil foto makanan ketika makan disebut *atheis*.

Data 8: Della

Sibuk aja **si taik** ini !!! (301217)

Analisis: *disfemia* merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, taik. Kata taik (tai,kotoran) adalah sesuatu yang keluar dari anus manusia atau hewan sebagai sisa-sisa pencernaan yang tidak terpakai. Pengguna akun facebook tersebut menyamakan seseorang itu dengan kata tersebut, sebagai ungkapan kekesalan dan kemarahan.

Data 9: Daus

Bajak **Bujang** !! (101212)

Analisis: *disfemia* merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, bujang. Bujang adalah bahasa batak yang artinya alat kelamin perempuan. Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahan kepada orang yang telah membajak akun *Facebook* miliknya. Bajak

adalah kata bajak biasanya digunakan pada media sosial, saat akun digunakan oleh orang lain yang bukan miliknya.

Data 10: Jan Janaa

Astagfirullah gue greget sendiri pgn **nyantet** setya novanta pas liat beritanya. Aktinglo keren bgt sat **anjir** sampe terkagum-kagum gue rasanya **anju** pura2 diare gue doain langsung **koid** aja sebulan lo wkwk

Analisis: disfemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepaskan kekesalan hati, kemarahan dan kekecewaan. Data diatas terdapat kata dengan konotasi kasar yaitu, nyantet, anjir, anju, koid. Santet (nyantet) adalah upaya seseorang untuk mencelakai orang lain dari jarak jauh dengan menggunakan ilmu hitam. Santet dilakukan menggunakan berbagai macam media antara lain rambut, foto, boneka, dupa, rupa-rupa kembang, paku dan lain-lain. Seseorang yang terkena santet akan berakibat cacat atau meninggal dunia. Santet sering di lakukan orang yang mempunyai dendam karena sakit hati kepada orang lain.

Anjir dan anju merupakan kata yang paling sering keluar dalam dunia Meme. Meme adalah ide, perilaku, atau gaya yang menyebar dari satu orang ke orang lain dalam sebuah budaya, cuplikan gambar dari acara televisi, film, dan sebagainya atau gambar-gambar buatan sendiri yang dimodifikasi dengan menambahkan kata-kata atau tulisan-tulisan untuk tujuan melucu dan menghibur. Sebenarnya kata ini pelesetan dari kata anjing, tetapi diubah dengan kata anjir, anying, dan anju.

Selanjutnya kata *koit* memiliki arti meninggal dunia dan mati. Pengguna akun *Facebook* ini mengungkapkan kekesalan dan kemarahannya kepada sosok Setya Novanto. Setya Novanto merupakan mantan ketua DPR (Dewan Perwakilan Rakyat). Beliau ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus e-KTP dan ditahan Komisi. Banyak sekali kontroversi-kontroversi yang ditimbulkan oleh Setya Novanto. Sehingga pengguna mengungkapkan kekecewaannya kepada beliau dengan kata-kata yang tidak baik.

b. Slang (Bahasa Gaul)

Data 1: San Aina

Tercyduk Juriati Hulu (111217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu *tercyduk*. *Tercyduk* adalah plesetan dari *terciduk* atau *ciduk*. Agar terlihat gaul huruf *i* diganti *y*. *Terciduk* berasal dari kata *ciduk* yang berarti benda yang biasanya digunakan untuk mengambil air yang dahulu berasal dari tempurung kelapa yang diberi tangkai untuk pegangan. Kata *ciduk* kemudian mendapat awalan *ter* menjadi *terciduk*. *Terciduk* diartikan ketangkap basah. Istilah ini sering digunakan oleh aparat ketika menangkap tersangka dalam suatu kasus.

Data 2: Lina Muliadi

Libur sekolah bilangnya Kangen sekolah. Pas masuk sekolah Bilangnya Males ku sekolah. **Kids zaman now** (241217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu kids zaman now. Dari segi bahasa, *kids* dan *now* merupakan kata yang berasal bahasa inggris. Kids artinya anak-anak, dan *now* adalah sekarang. Jadi kids jaman now adalah ungkapan yang diperuntukan untuk anak-anak jaman sekarang. Tidak diketahui dari mana asal kata *kids zaman now*, tetapi banyak yang menduga kata ini berasal dari meme Kak Seto yang beredar luas di media sosial.

Data 3: Ahmad Fauzi

Makan telur **kuy J** (051217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu kuy. Kata kuy, sebenarnya memiliki arti seperti sebuah ajakan, sama seperti kata “yuk”. Tidak seperti yang biasa didengar, anak-anak zaman sekarang dapat membuat bahasa gaul dengan mengubah bentuk dasar sebuah kata menjadi kosakata yang baru dengan membalikan kata-kata sehingga menjadi tren.

Data 4: Sandi Yuda Perdana

Leh uga bajunya jadi pengen beli (091217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi

internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu leh uga. Leh uga berasal dari kata 2 kata yaitu boleh dan juga. Fenomena pemenggalan fonem konsonan atau vokal terdapat pada kata leh. Kata leh mengalami penanggalan konsonan /b/ dan /o/. Sedangkan kata uga atau ugha terdapat dalam bahasa jawa yang artinya juga. Jika dua kata ini digabungkan, boleh dan (boleh juga) memiliki arti menilai sesuatu itu sepenuhnya menarik atau tidak.

Data 5: Bambang Setiawan

Ketika kita masih **cupu**”nya (021217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu cupu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cupu artinya (1) cepu, lubang pada lesung, lubang tempat memasang tiang; (2) guci kecil dari keramik, dan (3) culun. Sedangkan culun artinya (1) kecil; (2) naif dan tidak berpengalaman. Cupu lebih dikenal sebagai bahasa percakapan, tepatnya, bahasa gaul atau slang. Singkatan dari cupu (culun punya), yaitu sinonim dari kata pemula (*newbie, beginner*) atau masih kecil.

Data 6: Ana Lubis

Baperr yaa Allah (291217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat

bahasa slang (bahasa gaul) yaitu baper. Baper adalah singkatan dari bawa perasaan. Bawa perasaan maksudnya adalah seseorang menyaksikan atau mendengar suatu hal, kemudian perasaannya terbawa akan hal yang disaksikan atau didengar tersebut.

Data 7: Deri Bodong Iswanda

Saya **jomblo** dan saya bangga (301217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosa kata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu jomblo. Jomblo berasal dari kata jomlo. Jomlo berasal dari bahasa Sunda yang sudah dibakukan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan memiliki arti negatif yaitu gadis tua. Kata ini digunakan untuk menyebut perempuan yang sudah tua namun belum menikah atau memiliki pasangan. Oleh karena itu, bahasa bersifat dinamis (berubah-ubah), arti dari kata “jomlo” ini kemudian menjadi luas yang tak hanya digunakan untuk perempuan saja, tetapi juga untuk laki-laki. Adapun penambahan kata “b” di tengahnya itu karena adanya variasi penyebutan huruf dalam kata yang terkadang secara “suka-suka” oleh penuturnya. Bisa jadi penambahan huruf “b” itu disebabkan oleh adanya pertemuan huruf “m” sehingga lebih mudah diucapkan jika disertai huruf “b”.

Data 8: Chitoge Rifaldy Desu

Pap :v (311217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu Pap. PAP merupakan rangkaian kata berupa permohonan atau perintah untuk meng-upload atau mengirimkan foto yang diinginkan oleh lawan bicara. Istilah ini sering digunakan oleh kalangan remaja di sosial media seperti BBM, Line, Facebook dan WhatsApp. Kepanjangan istilah ini dalam Bahasa Inggris ialah “Post a Picture” yang dalam Bahasa Indonesia berarti instruksi untuk melakukan upload foto baik itu foto-foto pribadi maupun foto dengan tujuan melakukan bisnis berupa foto review produk.

Data 9: Sandi Yuda Perdana

Awak mah apa atuh, status di kasi love, langsung penasaran **stalking** dan **kepo** akun facebooknya (291217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu stalking dan kepo. Stalking merupakan kebiasaan dari seseorang dengan sengaja menguntit segala hal yang berurusan dengan orang lain untuk diketahui. Stalking dilakukan dengan menguntit orang lain secara langsung atau menguntit melalui akun sosial media yang dimilikinya. Orang yang biasa melakukan stalking sering disebut sebagai stalker. Sedangkan kepo adalah akronim dari *Knowing Every Particular Object* yang artinya sebutan untuk orang yang serba ingin tahu. Hal-hal yang tidak penting dipertanyakan, serba ingin tahu

urusan orang lain dan sebagainya. Kepo berasal dari bahasa hokkien tionghoa (medan tionghoa) yang sering digunakan untuk memarahi, mengolok karna dianggap mengerjakan sesuatu yang bukan urusannya atau sibuk tidak menentu.

Data 10: Azrah Atiqah

Karna ada saatnya dimana yg peduli akan menjadi **bodoamat** (061217)

Analisis: slang (bahasa gaul) merupakan bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal, berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Data diatas terdapat bahasa slang (bahasa gaul) yaitu bodo amat. Bodo amat digunakan untuk menyatakan sebuah ekspresi yang cenderung tidak peduli, acuh tidak acuh dan masa bodoh terhadap suatu hal.

c. Penyerapan Bahasa Asing

Data 1: Ardiansyah Jambak

Ketika semua harapan buat **move on** telah sirna (121217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu move on. Kata move on berasal dari bahasa Inggris kemudian di pungut ke dalam bahasa Indonesia. Ini terjadi akibat pemakai bahasa mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa sumbernya, kemudian dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Cara ini dapat disebut juga dengan konsep terjemahan dimana kata serapan dihasilkan dengan cara

menerjemahkan kata atau istilah tersebut tanpa mengubah makna kata tersebut. Move on jika diartikan terpisah yaitu, move berarti bergerak dan on di atas. Move on mempunyai maksud bergerak maju atau berpindah dari posisi yang sekarang untuk lebih maju. Terlebih jika keadaan yang sekarang adalah keadaan yang negatif seperti halnya patah hati, di rundung duka dan lain-lain.

Data 2: Dhea Welly

Simpel aja sih, kalo **lo** gak suka sama **gue** ya jauhin **gue**. Gak perlu **lo** ngehasut orang lain biar gak suka sama **gue** (011217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu simple, lo dan gue. *Simple* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adaptasi menjadi spesial. Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia. Simpel (simple) ialah sesuatu yang mudah dikerjakan atau dimengerti (tidak berbelit-belit) dan sederhana. Makna kata serapan ini mempunyai makna yang sama dengan kata sebelumnya. Sedangkan gue dan lo berasal dari bahasa Chinese. Zaman dahulu, orang Tionghoa dan Betawi hidup berdampingan secara damai. Dalam pergaulannya ada beberapa kata yang kerap digunakan oleh orang betawi dan mengalami perubahan. Gua atau gue digunakan untuk menyebutkan saya atau aku, sedangkan lo atau lu digunakan untuk menyebut anda atau kamu.

Data 3: Ari syahputra

Selamat **Beraktifitas** di pagi hari (121217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu aktivitas. Aktifitas bersal dari bahasa asing yaitu activity. Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan adanya kata serapan (absortion) dari bahasa asing. Tentunya ada aturannya dalam menyerap kata-kata dari bahasa asing.

Dalam bahasa Indonesia kata asing diserap dalam bentuk kata dasar ataupun kata berimbuhan. Imbuhan dari kata asing, seperti akhiran *-ization* dan *-ity*, tidak diserap secara lepas atau sama dari kata dasarnya. Imbuhan asing diserap bersama kata dasarnya. kata berimbuhan *activity* diserap menjadi aktivitas. Sesuai dengan aturan atau kaidah, kata yang berakhiran *-ity* diserap menjadi *-itas*, seperti *university* menjadi universitas dan *reality* menjadi realitas.

Data 4: Sandi Yuda Perdana

Awak mah apa atuh, status di kasi **love**, langsung penasaran **stalking** dan kepoin **akun** facebooknya (291217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu love, stalking dan akun. *Akun* berasal dari bahasa Inggris yaitu *account*. Kata akun mengalami proses adaptasi. Proses

adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia. Akun dalam KBBI adalah (1) kumpulan catatan transaksi keuangan atau buku daftar transaksi keuangan yang tersusun dalam buku besar dan yang bertalian dengan jenis harta dan kewajiban tertentu yang dimiliki atau ditanggung gugat oleh orang atau perusahaan. (2) pengaturan yang disediakan untuk seseorang oleh perusahaan penyedia jasa internet sehingga mendapatkan fasilitas internet, misalnya mengirim dan menerima pos elektronik atau catatan tentang nama pengguna, kata sandi, dan hak untuk mengakses jaringan atau sistem daring.

Terdapat juga kata love dan stalking. Kata love dan stalking berasal dari bahasa Inggris kemudian di pungut ke dalam bahasa Indonesia. Ini terjadi akibat pemakai bahasa mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa sumbernya, kemudian dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Cara ini dapat disebut juga dengan konsep terjemahan dimana kata serapan dihasilkan dengan cara menerjemahkan kata atau istilah tersebut tanpa mengubah makna kata tersebut. Love memiliki arti cinta, sedangkan stalking adalah kata yang digunakan dalam menunjuk pada suatu perhatian yang tidak diharapkan dari seseorang atau mungkin sekelompok orang terhadap orang lain.

Data 5: Dini Fatilah Gusdin

Sumpah gue **Shock** !!!! HAHAHAHAHA (011217)

Keterangan: Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam

bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu *shock*. Kata *shock* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adaptasi menjadi syok. Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) syok adalah (1) sangat menarik hati, indah sekali (2) sangat tertarik hatinya, sangat suka, (3) berlagak (kaya, tahu, dsb), berpura-pura. Syok dapat diartikan sebagai keadaan kaget yang amat sangat.

Data 6: Byoong

Ini lebih sakit dari pada ditinggal **married**, **dating**, hengkang atau **grup** bubar (181217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu married, dating, grup. Kata married dan dating berasal dari bahasa Inggris kemudian di pungut ke dalam bahasa Indonesia. Ini terjadi akibat pemakai bahasa mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa sumbernya, kemudian dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Cara ini dapat disebut juga dengan konsep terjemahan dimana kata serapan dihasilkan dengan cara menerjemahkan kata atau istilah tersebut tanpa mengubah makna kata tersebut. Married memiliki arti menikah sedangkan dating memiliki arti kencan.

Sedangkan grup berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adopsi. Proses adopsi adalah terserapnya bahasa asing karena pemakai bahasa tersebut mengambil kata bahasa asing yang memiliki makna sama secara keseluruhan tanpa mengubah lafal atau ejaan dengan bahasa Indonesia.

Data 7: Nur Khasanah

Akhirnya **meet up** juga (141217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu meet up. Meet Up adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris. Ini terjadi akibat pemakai bahasa mengambil konsep dasar yang ada dalam bahasa sumbernya, kemudian dicarikan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Cara ini dapat disebut juga dengan konsep terjemahan dimana kata serapan dihasilkan dengan cara menerjemahkan kata atau istilah tersebut tanpa mengubah makna kata tersebut. Kata *meet up* berasal dari dua suku kata yang digabungkan, yaitu *meet* dan *up*. Umumnya *meet* sama artinya dalam bahasa Indonesia dengan bertemu atau ketemuan dan *up* sendiri artinya atas. Jika diartikan *meet up* ini artinya bertemu, pertemuan, bertemu bersama. Seringkali digunakan untuk undangan pertemuan.

Data 8: Aguss

Dunia fantasy (231217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa

Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu *fantasy*. *Fantasy* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti gambar (bayangan) dalam angan-angan atau khayalan. *Fantasy* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adaptasi menjadi fantasi. Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia.

Dara 9: Dhanu Arya

Tak perlu menunggu hari ibu untuk mengucapkan terimakasih kita padanya. Doakan ia setiap hari juga merupakan kado **special** untuknya (221217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat penyerapan dari bahasa asing yaitu *special*. *Special* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti istimewa. *Special* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adaptasi menjadi spesial. Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia.

Data 10: Airsoda Thebotolsosro Dox

Photo lama (041217)

Keterangan: kata serapan atau sering disebut juga dengan kata pungutan atau pinjaman berasal dari bahasa asing yang telah terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia dan telah diterima luas oleh masyarakat umum. Data diatas terdapat

penyerapan dari bahasa asing yaitu *photo*. *Photo* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti potret gambar. *Photo* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami proses adaptasi menjadi foto. Proses adaptasi adalah proses diserapnya bahasa asing akibat pemakai bahasa mengambil kata bahasa asing, tetapi ejaan atau cara penulisannya berbeda dan disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari proses penelitian ini setelah dilakukan penelaahan terhadap status Facebook dilakukan dengan mencermati dan memperhatikan kata-kata ataupun kalimat status yang ditulis pengguna yang terdapat pada akun penulis bahwa terdapat bentuk singkatan, akronim dan emotikon pada status pengguna yang terdapat dalam akun *Facebook* penulis sangat beragam. Dengan adanya singkatan dan akronim membuat pembaca menjadi bingung mengenai apa yang ingin disampaikan pengguna melalui tulisan status tersebut. Singkatan dan akronim merupakan penggunaan bahasa yang berkurangnya fitur linguistik dalam kalimat tersebut.

Pada *Facebook* akun penulis, terdapat pengguna yang menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan penggunaan kosa kata bahasa gaul atau slang dan kosa kata asing. Ada juga pengguna akun *Facebook* yang menggunakan ungkapan difemia. Difemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepas kekesalan hati, kemarahan, dan kekecewaan kepada seseorang. Hal ini secara otomatis akan mempengaruhi kelaziman pemakaian kata atau bentuk kebahasaan lainnya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian di atas dapatlah diketahui gambaran-gambaran penggunaan singkatan, akronim, emotikan dalam status teman di *Facebook*. Tidak hanya dilihat dari penggunaan singkatan, akronim, dan emotikon, tetapi terdapat juga penulisan status dengan ungkapan difemia, bahasa gaul, dan penyerapan dari kata asing. Dalam status teman di media sosial *Facebook* ternyata banyak terdapat singkatan dan akronim kata, baik berasal dari bahasa Indonesia maupun berasal dari bahasa Inggris.

Penggunaan singkatan dan akronim dalam penulisan status di facebook, jelas dapat mengaburkan makna singkatan tersebut. Hal ini dapat menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam dari pembaca. Penggunaan singkatan dan ankrnim, ini dapat merubah struktur penulisannya menjadi bahasa gaul. Bahasa gaul atau slang merupakan bahasa yang sering di pakai di media sosial. Bahasa gaul dalam media sosial semakin marak digunakan oleh semua kalangan baik remaja, dewasa bahkan anak-anak sekalipun. Sehingga bahasa gaul itu menjadi bahasa yang variasi ujaran yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai oleh kaum muda atau kelompok sosial untuk komunikasi di dalamnya.

Tidak hanya itu dalam status facebook juga terdapat ungkapan difemia. Difemia merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepas kekesalan hati, kemarahan, dan kekecewaan kepada seseorang. Ungkapan difemia dapat

merusak hubungan pertemanan bahkan menimbulkan perselisihan antar individu, golongan maupun ras tertentu.

Penulisan status dalam media sosial di facebook banyak yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Karena yang terpenting bagi mereka, bahasa itu mampu menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan objektivitas penggunaan status di facebook, sebaiknya para penulis menghindari pemakaian singkatan, akronim, bahasa gaul, disfemia, maupun ungkapan asing yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia secara berlebihan. Karena sebagai pemilik bahasa Indonesia seharusnya merasa bangga ketika dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literature atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Bentuk singkatan, akronim dan emotikon pada status pengguna yang terdapat dalam akun *Facebook* penulis sangat beragam. Singkatan dan akronim merupakan penggunaan bahasa yang disingkat sehingga berkurangnya fitur linguistik dalam kalimat tersebut. Pengguna media sosial ini memiliki beberapa alasan mengapa dalam penulisan statusnya menggunakan singkatan, akronim, maupun emotikon. Bagi pengguna *Facebook* yang memperbaharui status alasannya mungkin karena keterbatasan ruang dan karakter pada *handphone* atau karena unsur kesengajaan sebagai bentuk ekspresi dari pengguna tersebut.

2) Pada *Facebook* akun penulis, terdapat pengguna yang menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan penggunaan kosa kata bahasa gaul atau slang dan kosa kata asing. Pengguna *Facebook* yang memperbaharui status ingin menggambarkan keadaan dirinya atau apa yang sedang dialami. Faktor-faktor seperti kreativitas, trend, dan gaya individu dapat mempengaruhi penulisan status media sosial *Facebook*. Ada juga pengguna akun *Facebook* yang menggunakan ungkapan *disfemia*. *Disfemia* merupakan ungkapan dengan konotasi kasar, tidak sopan, atau menyakitkan hati yang biasanya digunakan untuk melepas kekesalan

hati, kemarahan, dan kekecewaan kepada seseorang. Hal ini secara otomatis akan mempengaruhi kelaziman pemakaian kata atau bentuk kebahasaan lainnya.

B. SARAN

Sehubung dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran penulisan dalam hal ini adalah:

- 1) Sesuai dengan namanya, media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi berbasis web atau berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk mendapatkan komunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri, salah satunya adalah *Facebook*. Jejaring sosial ini dapat mengikat hubungan pertemanan, sehingga apa yang ada dalam tulisan status akan menjadi bahan konsumsi publik. Untuk itu diharapkan penggunaanya dapat menerapkan bahasa yang baik, benar dan santun, serta layak untuk dipublikasikan.
- 2) Kebiasaan dalam penggunaan singkatan, akronim, serta bahasa gaul seperti yang ditemukan di media sosial *Facebook* dapat terbawa di kehidupan sehari-hari baik ketika menulis sesuatu atau berbahasa dengan lawan tutur. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran dalam menggunakan bahasa Indonesia agar tetap mempertahankan bahasa yang baik dan benar. Setidaknya dapat menggunakan ragam baku dan ragam non baku (informal) sesuai dengan situasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad HP dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Adi Sekawan, Lima. 2007. *EYD Plus*. Jakarta: Limas
- Ahmad Hidayat, Asep. 2014. *Filsafat Bahasa Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna dan, Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Butar-butur, Charles. 2016. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing
- Chandra, Mulyadi. 24 November 2014. *6 Bahasa Gaul Paling Populer di Indonesia*. (online).Alamat:https://www.kompasiana.com/mulyady1688/6-bahasa-gaul-paling-populer-di-indonesia_54f933e4a333112c048b49e4 diakses: 20 November 2017
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Daniel Parera, Jos. *Studi Linguisik Umum dan Historis Bandingan*. 1988. Jakarta: Erlangga
- Imran, Indiyah. 24 Agustus 2005. *Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. (online).Alamat:http://repository.gunadarma.ac.id/278/1/KATA%20SERAPAN%20DALAM%20BAHASA%20INDONESIA%20_UG.pdf diakses: 8 Januari 2018
- Jedakita. Minggu 9 November 2008. *Ihwal Kata-kata Fatis*. (online). Alamat: <http://madeinjeda.blogspot.co.id/2008/11/ihwal-kata-kata-fatis.html>diakses 24 November 2017
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Muslich, Mansur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sri Utama. Dwi. 28 Desember 2015. *Penggunaan Bahasa Slang di Kalangan Remaja*.(online).Alamat:<https://www.kompasiana.com/dwisriut>

mi/penggunaanbahaslangdikalanganremaja_56811919d99373a82a7e9da
e diakses 21 November 2017

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kwantitatif*. Bandung: Alfabeta

Swandy Eduardus. 4 Maret 2017. *Bahasa Gaul Remaja Dalam Media Sosial Facebook*. Alamat: <http://docplayer.info/48713835-Bahasa-gaul-remaja-dalam-media-sosial-facebook-eduardus-swandy-n.html> diakses 10 November 2017

Lampiran 1

Beberapa Kutipan Temuan Status di Facebook

a. Singkatan

 **Kamoey Yy** ...
27 Des 2017 pukul 09:25 

Kopi yg di buat EXO, skrg tersedia dlam kemsan botol siap minum gaes.
😂
Uda ada di indo pula... :v
Harus bngga kalian.. Wkwkwk..

  Anis Kim Aeri dan 214 lainnya 4 Komentar

 Suka  Komentar  Bagikan

 **Miftah Jan** ...
23 Des 2017 pukul 17:49 

Saya pake produk shampoo yg mahal, yg terkenal malah rontok sama ketombe gatal bgt rasanya. Giliran pake shampo yg serebu dapat 4 kok cocok 😂😂😂😂

  106 11 Komentar

 Suka  Komentar  Bagikan

 **Jan Janaa** ...
2 Des 2017 pukul 17:05 

MMA jam berapa?

 51 4 Komentar

 Suka  Komentar  Bagikan



Suwanda Chan
15 Des 2017 pukul 11:33

...

**Ntah kenapa ni fb
Org org da ku blok mala terbukak**

24



Suka



Komentar



Bagikan



Davs
15 Des 2017 pukul 19:09

...

Ada WA

71

10 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

...



Devin Suhendra
27 Des 2017 pukul 22:37

Suntut hp rusak 😂

Devin Suhendra dan 28 lainnya

2 Komentar



Suka



Komentar



Ayu Andriani Simatupang ✈️ berkunjung
ke **Bandar Udara Internasional Silangit** dari
Bandar Udara Internasional Kualanamu.
7 Des 2017 pukul 12:20 • Kota Medan

...

Otw batam



Darma Ema dan 6 lainnya

15 Komentar



Suka



Komentar



Bayu Sung

28 Des 2017 pukul 16:06 • 🌐



Gws synk



Aan Ardiansah

1 Des 2017 pukul 23:40 • 👥



👍 Aan Ardiansah dan 18 lainnya

👍 Suka

💬 Komentar



Afif Tigans memperbarui foto profilnya.

1 Des 2017 pukul 21:35 • 🌐



Calon panglima TNI



👍 🤔 Alya Tarisa dan 12 lainnya

4 Komentar

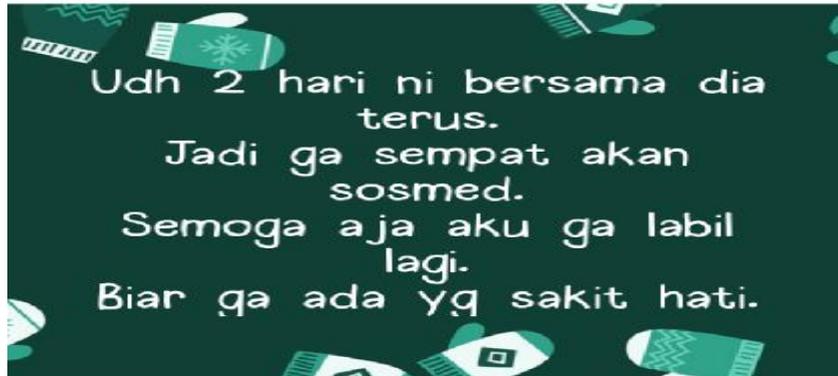
👍 Suka

💬 Komentar

➦ Bagikan



Ardian Xing Xin Xie
21 Des 2017 pukul 19:45 • 🌐



👍❤️😂 Ardian Xing Xin Xie dan 144 lainnya 16 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan



Siti Julia menambahkan 6 foto baru — bersama Afif Tigans dan 7 lainnya.
26 Des 2017 pukul 18:32 • 🌐

Eceknnya PRAMUSA jalan jaohh ❤️😂



👍❤️😂 Yusuf Affandi dan 121 lainnya 29 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan



Arel Anwar Lubis
24 Des 2017 pukul 14:09 • 🌐



Kalok gini sikonnya mending ku anggap angin lalu aja kau. Bye!!!

👍 Arel Anwar Lubis dan 33 lainnya



Suka



Komentar



Bagikan



Chacha menambahkan 8 foto baru.



16 Des 2017 pukul 14:39 • 🧑🏻

Porseni



👍 Chacha dan 40 lainnya



Suka



Komentar



Kameoy Yy menambahkan 3 foto baru.



3 Des 2017 pukul 16:46 • 🌐

Keturunan dewi aprodite.. 🤔🤔🤔
Gansss bnget 🤔🤔🤔



👍❤️ 225

5 Komentar • 6 Kali Dibagikan



Suka



Komentar



Bagikan



Chitoge Rifaldy Desu
26 Des 2017 pukul 21:53 • 🌐



Oplas kali kali :'



Kamoey Yy menambahkan 2 foto baru.
3 Des 2017 pukul 10:57 • 🌐



Gaya fenomenal ayanknya dicopas... Ciyee...



👍❤️😂 161

2 Komentar • 1 Kali Dibagikan

👍 Suka

💬 Komentar

➦ Bagikan

c. Emotikon

 **Novita Enna Sarang** 27 Des 2017 pukul 08:21  ...

SUKA LAGU NYAAAAAA 🥰🥰🥰

 32

 Suka  Komentar  Bagikan

 **Daus** 3 Des 2017 pukul 13:37  ...

Besok ujiann harus semangat 😊

  48

 Suka  Komentar  Bagikan

 **Ardiansyah Jambak** 19 Des 2017 pukul 19:45  ...

Terlalu merespect idolamu sehingga ketika kepergiannya kamu turut berduka 😞 , terlupakan karenamu saudara"mu yang disana tidak tau angka jumlah kematian demi melindungi kiblat pertamamu , apakah kamu masih bisa bersedih dan turut berduka ? Semoga kalian juga bisa merasakan kesedihan ketika mereka saudara" kita sedang mempertahankan masjidil aqsa 😞 always for masjidil aqsa 😊

  Nisya dan 165 lainnya

 Suka  Komentar  Bagikan



Cuet Rathna

10 Jan pukul 14:35 • 🌐

...

rindu kampung 😞
semoga selamat sampe tujuan..
mak aku pulang 😊

👍 123

2 Komenar



Suka



Komenar



Bagikan



Ahmad Fauzi

9 Des 2017 pukul 18:10 • 🌐

...



Ahmad Fauzi dan 26 lainnya

27 Komenar



Suka



Komenar



Bagikan



Aziz Pratama Manday mengirim foto.

12 Des 2017 pukul 16:00 • Instagram • 🌐

...

Ibu cinta sepanjang waktu. 😞😞

•
•
•

#mother #lovely #miss #life #



• Beri peringkat terjemahan ini



Aldiandrian Punk

17 Des 2017 pukul 17:20 • Kota Medan • 🧑🏻🧑🏻



semangat 😊

👍 Aldiandrian Punk dan 14 lainnya



Suka



Komentar



Milva Ramandha Sufian

30 Des 2017 pukul 00:10 • 🧑🏻🧑🏻



Denyut kali 🤔🤔🤔

👍 M Roni Syahputra dan 16 lainnya



Suka



Komentar



Deri Bodong Iswanda

30 Des 2017 pukul 21:47 • 🌐



👍❤️ Deri Bodong Iswanda dan 11 lainnya

2 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan



Diannova Lesthary WP

7 Des 2017 pukul 13:11 • 🌐



Prepare kalo kerumah lagi harus udah
belii kipas angin lah Panasnyaa ampun
sekalii 🤔

👍 Vinny Simatupang dan 23 lainnya



Suka



Komentar



Bagikan

d. Disfemia



Daus

10 Des 2017 pukul 00:35 • 🌐



Bajak Bujang!!

30



Suka



Komentar



Bagikan



Jan Janaa

13 Des 2017 pukul 19:30 • 🌐



Astagfirullah gue greget sendiri pgn nyantet setya novanto pas liat beritanya. Acting lo keren bgt sat anjir sampe terkagum2 gue rasanya anju pura2 diare gue doain langsung koid aja sebulan lagi lo wkwkwk

127

4 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan


Dedek Laksmana membagikan foto **Gblokers.**

21 Des 2017 pukul 08:16 • 🌐



Buat yang suka fotoin makanannya.
Kalian semua Ateis !!



Gblokers

30 Nov 2017 pukul 16:36 • 🌐



**Jan Janaa**

1 Des 2017 pukul 22:10 • 🌐

...

Saya sumpahin, semua yg bekerja di/
untuk Mnet hidupnya bakal kacau!

👍 Anda dan 62 lainnya

2 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

**Ardiansyah Jambak**

12 Des 2017 pukul 01:24 • 🌐

...

Fakkk !!
anying !!!
Vangke !!!
Taik !!!
Semualah !!!

👍 Ardiansyah Jambak dan 87 lainnya

8 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

**Della**

30 Des 2017 pukul 23:37 • 👥

..

Sibuk aja si taik ini!!

👍❤️😏 Della dan 47 lainnya

5 Komen



Suka



Komentar

**Arbie Setiawan Diamanti**

23 Des 2017 pukul 12:50 • 🌐

...

Bisa jadi donald trump itu dajjal yg dinubuwatkan rosulullah
yg akan memimpin oara yahudi untuk melawan kita.. Kita
berharap mudah mudahan negeri kita menjadi bagian dalam
pertempuran akhir jaman nanti.. Kuatkanlah diri kita

👍 KhairunNisa ApriLia AhmaDi dan 28 lainnya



Suka



Komentar



Bagikan



Agus

10 Des 2017 pukul 23:13 • 🧑🏻

Ga semua cwok itu berengsek...!!!

#ngerti



Riska Nurjannah menambahkan 4 foto baru — bersama **Azra Atiqah** dan **Dinda Putri**.

28 Des 2017 pukul 17:44 • 🌐

Hatihatilah biasanya penghianat nyamar dulu jadi sahabat .



👍❤️😄 Ananda Putri Balqis dan 53 lainnya

6 Komentar

👍 Suka

💬 Komentar

➦ Bagikan



Arel Anwar Lubis

31 Des 2017 pukul 22:15 • 🌐

Sikimak anjeng ini, tahapa aja stalking? akun aku. Mintak di unfriend ni bocah!!!

👍😄 Arel Anwar Lubis dan 39 lainnya

10 Komentar

👍 Suka

💬 Komentar

➦ Bagikan

e. Slang

 Sandi Yuda Perdana
9 Des 2017 pukul 18:40 • 🌐

Leh uga bajunya jadi pengen beli 😄😄😄

#ArabMelayu



👍 35

6 Komentar

 Bambang Setiawan membagikan sebuah kenangan — bersama **Muhammad Fahrurrozi** dan 2 lainnya.
2 Des 2017 pukul 10:57 • 🌐

Ketika kita masih cupu"nya 😄



👍 9

5 Komentar



Chitoge Rifaldy Desu
31 Des 2017 pukul 00:43 • 👤



Pap :v



Azra Atiqah
6 Des 2017 pukul 10:33 • 👤



Karna ada saatnya dimana yg peduli akan menjadi bodoamat 😊😊



👍❤️ Bagus Hariyanto dan 96 lainnya

👍 Suka

💬 Komentar



San Aina bersama **Ahmad Huzain Nasution**



1 Des 2017 pukul 22:42 • 🌐

Tercyduk Juriati Hulu 🤔🤔🤔



Ahmad Huzain Nasution dan 30 lainnya

6 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan



Lina Muliadi bersama **AlmeLinda** dan 7 lainnya



24 Des 2017 pukul 19:55 • 👥

Libur sekolah bilangny Kangen sekolah
Pas masuk sekolah Bilangny Males ku sekolah 😂

Kids zaman now 😂



Sandi Yuda Perdana



29 Des 2017 pukul 23:01 • 🌐

Awak mah apa atuh, status di kasih love ❤️. Langsung penasaran stalking dan kepo in akun Facebooknya 😂😂

👍❤️😂 125

20 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

Ana Lubis membagikan video **Setia Furqon Kholid**.
29 Des 2017 pukul 13:38 • 🌐

Baperr yaa Allah

Setia Furqon Kholid menambahkan video baru.
24 Mar 2017 pukul 16:44 • 🌐

WAHHHHH... ternyata ikhwan ini tidak menyerah 😊

Nih terusannya 😊 jangan pada BAPER YA 😊

Jika cinta perjuangkan, tapi perjuangkannya juga pake persiapan ya ^^
Bukan memperjuangkan tanpa persiapan.
Itu namanya sia-sia belaka 😊 ... Lanjutkan Membaca



1/22979 bayangan

👍 Ana Lubis dan 3 lainnya

Ardiansyah Jambak
17 Des 2017 pukul 10:08 • 🌐

Pegal" badan cuk 😂😂

👍 🗨️ 🤔 Nisya dan 103 lainnya

👍 Suka

🗨️ Komentar

➦ Bagikan

Deri Bodong Iswanda
30 Des 2017 pukul 21:47 • 🌐



👍 🗨️ Deri Bodong Iswanda dan 11 lainnya

2 Komentar

👍 Suka

🗨️ Komentar

➦ Bagikan



Ari Syahputra bersemangat 😄

12 Des 2017 pukul 07:29 • 🌐



👍 60



Suka



Komentar



Bagikan



Dhanu Arya

22 Des 2017 pukul 06:59 • 👥

Tak perlu menunggu hari ibu untuk mengucapkan terima kasih kita padanya. Doakan ia setiap hari juga merupakan kado special untuknya

👍 Heqal Martiyah dan 26 lainnya



Suka



Komentar



Dhea Welly

1 Des 2017 pukul 21:38 • Purwakarta, Purwakarta • 🌐

Simple aja sih , kalo lo gak suka sama gue ya jauhin gue.
Gak perlu lo ngehasut orang lain biar gak suka sama gue.

👍 Dhea Welly dan 176 lainnya

3 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

**Airsoda Tehbotolsosro Dox**

...

4 Des 2017 pukul 22:36 • 🌐

photo lama
wkwkwwkwkwkww

👍 10



Suka



Komentar



Bagikan

**Ardiansyah Jambak**

...

12 Des 2017 pukul 11:26 • 🌐

Ketika semua harapan buat move on telah
sirna 😂😂😂

👍❤️ Ardiansyah Jambak dan 104 lainnya



Suka



Komentar



Bagikan

**Sandi Yuda Perdana**

...

29 Des 2017 pukul 23:01 • 🌐

Awak mah apa atuh, status di kasih love ❤️. Langsung penasaran
stalking dan kepoin akun Facebooknya 😏😏

👍❤️😏 125

20 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

**Byoong**

...

18 Des 2017 pukul 19:35 • 🌐

Ini lebih sakit dari pada ditinggal
married, dating, hengkang atau grup
bubar.

👍 Byoong dan 98 lainnya



Suka



Komentar



Bagikan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rizki Maulida
NPM : 1402040026
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 7 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. A. R. Hakim No. 167 A
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Nama Orang Tua

Ayah : Irawadi
Ibu : Darmawati
Alamat : Jl. A. R. Hakim No. 167 A

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SD Swasta Nurul Islam Indonesia
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 23 Medan
Tahun 2011-2014 : Madrasan Aliyah Negeri 1 Medan

Tahun 2014-2018 : Tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara